

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andi Fahrurrozi |
| Alamat kantor/Office address | : | Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Vila Rizki Ilhami Blok B4 no.31, RT/RW 004/035, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 – 5508601 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Salusra Satria |
| Alamat kantor/Office address | : | Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bacang II No 11 RT 005/001, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 – 5508602 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Director of Finance |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

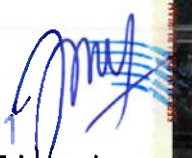
Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang, 25 Maret/March 2025

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Director of Finance

250261    250269
Andi Fahrurrozi C7AMX050770625 Salusra Satria



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 38 - Kelangsungan usaha atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas lancar Grup melampaui aset lancarnya sebesar AS\$ 31,41 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar AS\$ 257,9 juta;

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty related to Going Concern

We draw attention to Note 38 - Going concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

- As at 31 December 2024, the Group's current liabilities exceeded its current assets by US\$ 31.41 million and the Group had a negative equity of US\$ 257.9 million;

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencananya dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal atau kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf "Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha", kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2m "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan nilai aset keuangan", Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting", Catatan 5 "Piutang usaha", dan Catatan 6 "Aset kontrak", atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak Grup adalah masing-masing sebesar AS\$ 106,60 juta dan AS\$ 6,07 juta. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Penentuan KKE melibatkan perhitungan yang kompleks, pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements;*
- *Risks faced by the Group in realising its plan and continuing as a going concern.*

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the "Material uncertainty related to going concern" paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Provision for impairment losses of trade receivables and contract assets

As described in Note 2m "Material Accounting Policies Information - Impairment of financial assets", Note 3 "Critical accounting estimates and judgements", Note 5 "Trade receivables", and Note 6 "Contract assets", to the consolidated financial statements as at 31 December 2024, the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets of the Group amounted to US\$ 106.60 million and US\$ 6.07 million, respectively. The provision for impairment losses of trade receivables and contract assets are determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments".

We determined this as a key audit matter because the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets balances are significant to the Group's consolidated financial statements. Determining ECL involves complex calculation, subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

Grup menghitung KKE untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak dengan menerapkan pendekatan disederhanakan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Model secara inheren kompleks, dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan penilaian individual dan kolektif untuk menghitung KKE.
- Mengidentifikasi piutang usaha dan aset kontrak yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan rencana pembayaran dari pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menilai dan menginspeksi umur piutang usaha dan aset kontrak Grup, termasuk akun-akun yang mengalami penurunan kredit berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
- Kami menilai metodologi dan mempertimbangkan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar pemodelan keuangan kami, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang melibatkan:
 - i. menilai dan menguji model yang digunakan dalam perhitungan, dengan menghitung ulang perhitungan provisi atas penurunan nilai dan membandingkannya dengan perhitungan manajemen;

The Group calculated the ECL for all trade receivables and contract assets by applying a simplified approach. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

The significant judgements involved in determining the ECL included the following:

- *The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the individual and collective assessments used to calculate the ECL;*
- *Identification of trade receivables and contract assets that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as forward-looking macroeconomic factors and customer payment plans.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We assessed and inspected the Group's ageing of trade receivables and contract assets, including the credit-impaired accounts on a sample basis, to the relevant supporting documents.*
- *We assessed the methodology and considered the significant modelling assumptions inherent within the ECL models, with assistance from our financial modelling expert, which included the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which involved:*
 - i. *assessing and testing the models used in the calculations by recalculating the provision for impairment losses and comparing it with management's calculation;*

- ii. mempertimbangkan asumsi kunci yang digunakan oleh manajemen dalam model KKE dengan membandingkannya ke data historis, data pasar dan kondisi ekonomi makro; dan
- iii. rekonsiliasi kelengkapan data yang digunakan dalam model dengan membandingkan data ke daftar rincian piutang usaha dan aset kontrak. Kami menguji keakuratan data, berdasarkan uji petik, dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung terkait.

2. Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar AS\$ 11,27 juta. Lihat Catatan 2s "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Perpajakan", Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting" dan Catatan 14d "Aset pajak tangguhan", atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan signifikan dilibatkan dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan karena asumsi estimasi atas penghasilan kena pajak di masa depan yang termasuk di dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Kami memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen berdasarkan peraturan pajak yang berlaku;
- Kami menilai pemulihan aset pajak tangguhan dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan dengan membandingkan pada proyeksi pasar. Kami juga melakukan pengujian atas estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan pada data historis;

- ii. *considering the key assumptions used by management in the ECL model by comparing them to historical data, market data and macro economic conditions; and*
- iii. *reconciling the completeness of data used in the model by comparing the data to detailed listings of trade receivables and contract assets. We tested the accuracy of the data, on a sample basis, by inspecting the relevant supporting documents.*

2. Recoverability of deferred tax assets from tax losses

As at 31 December 2024, the Group recognised deferred tax assets related to tax losses of US\$ 11.27 million. Refer to Note 2s "Material Accounting Policies Information - Taxation", Note 3 "Critical accounting estimates and judgements" and Note 14d "Deferred tax assets", to the consolidated financial statements.

We determined this as a key audit matter because significant judgments are involved in determining the recoverability of deferred tax assets due to assumptions of estimated future taxable income included in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;*
- *We obtained management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management based on the applicable tax regulations;*
- *We assessed the recoverability of the deferred tax assets by analysing management's forecast of the future taxable income by comparing them to market projections. We also tested the assumptions used on of the estimated fiscal corrections by comparing them to historical data;*

- Kami membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan masa lalu yang disiapkan oleh manajemen, untuk menilai kemampuan Grup dalam membuat prakiraan secara akurat;
- Kami melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan; dan
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Kelengkapan atas saldo utang usaha dan akrual

Lihat Catatan 10 "Utang usaha" dan Catatan 11 "Akrual" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui utang usaha dan akrual masing-masing sebesar AS\$ 76,10 juta dan AS\$ 51,08 juta, pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena saldo utang usaha dan akrual memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan adanya risiko salah saji material dalam kelengkapan saldo tersebut karena terdapat penyesuaian yang material dan kesalahan yang teridentifikasi di masa lalu.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menguji keakuratan dan eksistensi dari saldo utang usaha dan akrual kepada para pemasok dengan inspeksi, berdasarkan uji petik, terhadap dokumen pendukung terkait;
- Kami memperoleh pemahaman bagaimana manajemen melakukan penilaian atas kelengkapan kewajibannya dan menguji, berdasarkan uji petik, terhadap dokumen pendukung yang relevan, untuk menguji keandalan serta ketepatan penilaian Grup tersebut; dan
- Kami menilai kelengkapan utang usaha dan akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dengan menguji, berdasarkan uji petik, faktur pembelian yang belum dibayar, pembayaran dan penerimaan barang/jasa setelah berakhirnya tahun tersebut, ke dokumen pendukung dan menilai apakah utang usaha dan akrual pada akhir tahun telah dicatat secara lengkap.

- *We compared the actual financial performance with the past forecast prepared by management, to assess the ability of Group in preparing forecast accurately;*
- *We performed independent sensitivity analysis of the future taxable income; and*
- *We assessed whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. Completeness of trade payables and accruals

Refer to Note 10 "Trade payables" and Note 11 "Accruals" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised trade payables and accruals amounting to US\$ 76.10 million and US\$ 51.08 million, respectively, in the consolidated statement of financial position.

We determined this as a key audit matter because the trade payables and accruals balances are significant to the Group's consolidated financial statements, and there is a risk of material misstatement in the completeness of such balances as there have been material adjustments and errors identified in the past.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We tested the accuracy and existence of trade payables and accruals balances to vendors by inspecting, on a sample basis, to the relevant supporting documents;*
- *We understood how management assessed the completeness of its liabilities and tested, on a sample basis, to the relevant supporting documents, to test the reliability and accuracy of the Group's assessment; and*
- *We assessed the completeness of trade payables and accruals as at 31 December 2024 by testing, on a sample basis, the unpaid purchase invoices, payments and goods/services receipts subsequent to the year end, to supporting documents and to assess whether trade payables and accruals as at the year end had been completely recorded.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
25 Maret/March 2025

Ade Setiawan Eliman, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0225



Garuda Maintenance Facility Asej Asia
Tik 00368/2.1457/AU.1/10/0225
3/10/2025

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12,623,481	4	21,051,033	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	902,880	4	358,975	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	133,203		58,840	Short-term investment
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak berelasi	45,816,929	30	46,302,407	Related parties -
- Pihak ketiga	4,045,912		10,694,831	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	1,718,233		-	Third parties -
Aset kontrak		6		Contract assets
- Pihak berelasi	27,455,934	30	39,738,525	Related parties -
- Pihak ketiga	13,964,715		10,966,104	Third parties -
Persediaan	61,415,306	7	74,018,579	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	31,569,882	8	40,704,250	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	2,140,235		-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	4,316,775		2,722,004	Other taxes -
Jumlah aset lancar	206,103,485		246,615,548	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha pihak berelasi	14,651,879	5, 30	15,049,694	Trade receivables related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	953,040		3,163,691	Other receivables related parties
Uang muka	891,637	8	413,668	Advances
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	4,605,917		5,043,171	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	10,724,972		5,815,021	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	9,407,308	14d	7,417,592	Deferred tax assets
Aset tetap	149,093,821	9	131,755,518	Fixed assets
Aset hak guna	28,184,035	16	34,732,996	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	14,109		14,204	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	218,526,718		203,405,555	Total non-current assets
JUMLAH ASET	424,630,203		450,021,103	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	12	194,603	Short-term bank borrowings
Utang usaha		10		Trade payables
- Pihak berelasi	4,865,365	30	10,391,617	Related parties -
- Pihak ketiga	59,854,571		67,128,735	Third parties -
Utang lain-lain	4,220,301		6,143,838	Other payables
Akrual	51,081,455	11	55,408,500	Accruals
Utang pajak	9,743,940	14b	6,489,143	Taxes payable
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- Pihak berelasi	61,599,326	30	89,556,217	Related parties -
- Pihak ketiga	15,508,259		21,438,368	Third parties -
Pinjaman, bagian lancar	20,004,877	13	9,913,139	Borrowings, current portion
Liabilitas sewa, bagian lancar	6,624,431	16	9,778,332	Lease liabilities, current portion
Liabilitas imbalan kerja, bagian lancar	4,006,066	15	3,274,853	Employee benefit obligations, current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	237,508,591		279,717,345	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10		Trade payables
- Pihak berelasi	2,635,490	30	9,755,745	Related parties -
- Pihak ketiga	8,743,176		14,340,693	Third parties -
Pinjaman	371,217,848	13	390,562,375	Borrowings
Liabilitas sewa	38,646,418	16	42,353,284	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23,779,983	15	24,453,563	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	445,022,915		481,465,660	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	682,531,506		761,183,005	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang				Equity attributable to
diatribusikan kepada				owners of the parent
pemilik entitas induk				
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
100.000.000.000 saham;				100,000,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 28.233.511.500				28,233,511,500 shares at
saham dengan nilai nominal				par value Rp100 (full amount)
Rp100 (nominal penuh)				per share
per saham	219,015,655	17	219,015,655	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	62,417,236	18	62,417,236	Advance for share capital
Uang muka atas modal saham	25,909,891	39	-	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif lain	(15,900,891)	19	(16,353,693)	Retained earnings/ (accumulated losses)
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Appropriated -
- Dicadangkan	7,492,540	20	7,492,540	Unappropriated -
- Tidak dicadangkan	(557,002,037)		(583,893,153)	
Ekuitas yang didistribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	(258,067,606)		(311,321,415)	owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	166,303		159,513	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	(257,901,303)		(311,161,902)	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	424,630,203		450,021,103	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan	421,223,186	21	373,206,984	Revenue
Beban pegawai	(116,569,103)	22	(101,486,732)	Employee expenses
Beban material	(117,177,864)	23	(97,791,734)	Material expenses
Beban subkontrak	(100,390,977)	24	(105,611,422)	Subcontract expenses
Beban penyusutan	(18,694,769)	9,16a	(20,372,753)	Depreciation expenses
Beban operasional	(20,441,906)	25	(22,284,253)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan operasi lainnya, bersih	(5,944,484)	26	2,041,310	Other operating (expenses)/ income, net
	<u>42,004,083</u>		<u>27,701,400</u>	
Penghasilan dari restrukturisasi utang	695,969	10	6,876,476	Income from debt restructuring
(Kerugian)/keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	(191,852)	10,13	6,711,538	(Loss)/gain on payment term restructuring
Penghasilan keuangan	337,803		238,867	Finance income
Biaya keuangan	(20,166,464)	27	(23,619,058)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih	2,064,576	28	1,820,801	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	24,744,115		19,730,024	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	2,155,930	14c	438,665	Income tax benefit
Laba tahun berjalan	<u>26,900,045</u>		<u>20,168,689</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	698,220		614,713	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalance kerja	(89,972)		(1,001,046)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(133,815)		84,993	Related income tax
	<u>474,433</u>		<u>(301,340)</u>	
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas translasi laporan keuangan	(21,631)		66,174	Exchange differences due to financial statement translation
Penghasilan /(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	452,802		(235,166)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>27,352,847</u>		<u>19,933,523</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Notes</u>	<u>2023</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>27,352,847</u>		<u>19,933,523</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	26,891,116		20,276,463	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	<u>8,929</u>	1c	<u>(107,774)</u>	Non-controlling interests -
	<u>26,900,045</u>		<u>20,168,689</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	27,343,918		20,041,297	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	<u>8,929</u>	1c	<u>(107,774)</u>	Non-controlling interests -
	<u>27,352,847</u>		<u>19,933,523</u>	
Laba bersih per saham:				Earnings per share:
Dasar dan dilusi	<u>0.0010</u>	29	<u>0.0007</u>	Basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka atas modal saham/ Advance for Share capital	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit obligations	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena translasi laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statement translation	Jumlah/ Total	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ Retained earnings (accumulated losses)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	219,015,655	62,417,236	-	(21,172,940)	5,146,200	(91,787)	(16,118,527)	7,492,540	(604,169,616)	(331,362,712)	341,392	(331,021,320)	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	20,276,463	20,276,463	(107,774)	20,168,689	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	9	-	-	-	479,476	-	479,476	-	-	479,476	-	479,476	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	15	-	-	(780,816)	-	-	(780,816)	-	-	(780,816)	-	(780,816)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Selisih kurs atas translasi laporan keuangan		-	-	-	-	66,174	66,174	-	-	66,174	(74,105)	(7,931)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo 31 Desember 2023	219,015,655	62,417,236	-	(21,953,756)	5,625,676	(25,613)	(16,353,693)	7,492,540	(583,893,153)	(311,321,415)	159,513	(311,161,902)	Balance as at 31 December 2023
Saldo 1 Januari 2024	219,015,655	62,417,236	-	(21,953,756)	5,625,676	(25,613)	(16,353,693)	7,492,540	(583,893,153)	(311,321,415)	159,513	(311,161,902)	Balance as at 1 January 2024
Uang muka atas modal saham	39	-	-	25,909,891	-	-	-	-	-	25,909,891	-	25,909,891	Advance for share capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	26,891,116	26,891,116	8,929	26,900,045	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	9	-	-	-	544,612	-	544,612	-	-	544,612	-	544,612	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	15	-	-	(70,179)	-	-	(70,179)	-	-	(70,179)	-	(70,179)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Selisih kurs atas translasi laporan keuangan		-	-	-	-	(21,631)	(21,631)	-	-	(21,631)	(2,139)	(23,770)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo 31 Desember 2024	219,015,655	62,417,236	25,909,891	(22,023,935)	6,170,288	(47,244)	(15,900,891)	7,492,540	(557,002,037)	(258,067,606)	166,303	(257,901,303)	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	397,785,529	420,776,424	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(258,200,426)	(284,067,644)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(106,599,995)	(92,669,186)	Cash paid to employees
	<u>32,985,108</u>	<u>44,039,594</u>	
Pembayaran beban keuangan	(14,820,923)	(15,141,970)	Finance costs paid
Pengembalian pajak	-	1,977,067	Receipt of tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(1,703,336)	(193,489)	Income taxes paid
Pembayaran pajak lain-lain	(1,720,412)	-	Other taxes paid
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(543,905)	-	Placement of restricted cash and cash equivalents
	<u>14,196,532</u>	<u>30,681,202</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi			Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan keuangan	337,803	269,641	Finance income received
Pembelian aset tetap	(3,998,042)	(901,486)	Purchase of fixed assets
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	(7,191)	Placement of restricted cash and cash equivalents
	<u>(3,660,239)</u>	<u>(639,036)</u>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi			Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(181,587)	-	Repayments of short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10,874,438)	(8,332,558)	Repayments of long-term bank borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(7,472,837)	(5,885,565)	Repayments of principal of lease liabilities
	<u>(18,528,862)</u>	<u>(14,218,123)</u>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan			Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH			(DECREASE)/INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS	(7,992,569)	15,824,043	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	21,051,033	5,103,013	AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs			Effect of foreign currency
mata uang asing	(434,983)	123,977	exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u>12,623,481</u>	<u>21,051,033</u>	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 dari Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, Tambahan No. 11677. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 5 tanggal 28 Oktober 2024 dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0205295 tahun 2024 tanggal 29 Oktober 2024.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-355/WPJ.19/2012, mengenai penyelenggaraan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") atau "Dolar AS") mulai tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa *engineering*, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 93 dated 26 April 2002 of Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C11688 HT.01.01.TH.2002 dated 25 September 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2002, Supplement No. 11677. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association Number 5 dated 28 October 2024 drawn up before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-AH.01.03-0205295 of 2024 dated 29 October 2024.

On 30 March 2012, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-355/WPJ.19/2012, to maintain its accounting records in English language and in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars") starting 1 January 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of aircraft maintenance services, components maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment, and consulting, training and provision of experts in the field of aircraft, component and engine maintenance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Grup bergerak dalam bidang jasa perawatan, reparasi, dan *overhaul* pesawat terbang serta pendukungnya, perdagangan besar alat transportasi udara dan perlengkapannya, aktivitas kebandarudaraan serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, rincian dari masing-masing kegiatan usaha yang dijalankan oleh Grup yaitu:

1. Perawatan pesawat terbang dan pendukungnya:
 - Reparasi pesawat terbang dan perlengkapannya
 - Reparasi motor penggerak listrik, generator dan transformator
 - Reparasi kontrol alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi
 - Reparasi mesin untuk keperluan umum
2. Perdagangan besar alat transportasi udara:
 - Perdagangan besar alat transportasi udara, suku cadang dan perlengkapannya
 - Perdagangan besar suku cadang elektronik
 - Perdagangan besar mesin pesawat, peralatan dan perlengkapan lainnya
3. Aktivitas kebandarudaraan:
 - *Bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat
 - Manajemen moda transportasi dan penunjang angkutan udara
4. Konsultasi transportasi:
 - Penelitian dan pengembangan teknologi kebandarudaraan
 - Inspeksi secara berkala
 - Kalibrasi pesawat

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 387/KMK.04/2002 tanggal 30 Agustus 2002, lokasi Perusahaan ditetapkan sebagai kawasan berikat dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-355/WPJ.19/2012 tanggal 30 Maret 2012 lokasi perusahaan ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Group engages in the field of aircraft maintenance, repair, and overhaul services and their support, wholesale trade of aircraft equipment and its accessories, airport activities, and rental and leasing activities. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the specific business activities conducted by the Group are as follows:

1. *Aircraft maintenance and support:*
 - *Repair of aircraft and its accessories*
 - *Repair of electric motors, generators, and transformers*
 - *Repair of measuring instruments, testing equipment, and navigation control devices*
 - *General-purpose machinery repair*
2. *Wholesale trade of air transportation equipment:*
 - *Wholesale trade of air transportation equipment, spare parts, and accessories*
 - *Wholesale trade of electronic spare parts*
 - *Wholesale trade of aircraft engines, equipment, and other accessories*
3. *Airport activities:*
 - *Bounded warehousing or bonded area*
 - *Management of transportation modes and support for air transportation*
4. *Transportation consulting:*
 - *Research and development of airport technology*
 - *Periodic inspections*
 - *Aircraft calibration*

The Company's head office is located at Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 387/KMK.04/2002 dated 30 August 2002, the Company's location was approved as a bonded area and based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-355/WPJ.19/2012 dated 30 March 2012, the Company's location was approved as a Bonded Logistic Center.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya, memiliki 4.201 (2023: 4.348) orang karyawan (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Dharmadi
Rahmat Hanafi
Abhan
Ali Gunawan
Agit Altrianto

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners*

Direktur Utama
Direktur

Andi Fahrurrozi
Salusra Satria
Irvan Pribadi
Mukhtaris
Pudjo Sarwoko

*President Director
Directors*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Ketua
Anggota

Ali Gunawan
Dodi Yasendri
Edward Okky Avianto

*Chairman
Members*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company commenced its commercial operations in 2002. As at 31 December 2024, the Company and its subsidiaries have 4,201 (2023: 4,348) employees (unaudited).

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), a State-owned Enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-424/D.04/2017 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum perdana 2.823.351.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2017.

Seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 28.233.511.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 17).

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/ December 2024
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ Employment activities	91%	2019	6,724,538
PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK")*	Jakarta	Aktivitas perdagangan dan sewa/ Trading and lease activities	99%	-	-

*Dalam proses pelepasan/In the process of dissolution

Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019

Perusahaan dan Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera mendirikan GDPS berdasarkan Akta No. 42, tanggal 22 Januari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp2.000.000.000. Ruang lingkup usaha GDPS adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas ketenagakerjaan.

Perusahaan dan PT Aero Wisata, pemegang saham Perusahaan, mendirikan GELK berdasarkan Akta No. 09, tanggal 4 Februari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp62.626.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.656.500.000. Ruang lingkup usaha GELK, pada awalnya, adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan energi listrik dan distribusi bahan bakar minyak dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 29 September 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Service Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") in its Letter No. S-424/D.04/2017 regarding Notice of Registration Statement Effectivity for the offering of 2,823,351,100 shares to the public. On 10 October 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's issued and fully paid shares amounting to 28,233,511,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 17).

c. Group structures

As at 31 December 2024 and 2023. The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Establishment of GDPS and GELK in 2019

The Company and Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera established GDPS based on Deed No. 42 dated 22 January 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp8,000,000,000 and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000. GDPS' scope of activities is to conduct business in the field of employment.

The Company and PT Aero Wisata, a shareholder, established GELK based on Deed No. 09 dated 4 February 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp62,626,000,000 and issued and fully paid capital of Rp15,656,500,000. GELK's initial scope of activities is to conduct business in the field of trading and operational lease of spare parts and airline engines, general trading, supply of electricity, and the distribution of fuel to support airline operational activities.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Likuidasi dan pembubaran GELK

Di bulan Juni 2020, Grup menghentikan kegiatan operasional GELK sebagai persiapan likuidasi dan pembubarannya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 20 April 2022 oleh dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-0012780 tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021 PT Garuda Energi Logistik Komersial berstatus dibubarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, GELK masih dalam proses penyelesaian dokumen likuidasi, sehingga laporan keuangan masih dikonsolidasikan ke Grup. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tidak material.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group structures (continued)

Liquidation and dissolution of GELK

In June 2020, the Group ceased GELK's operational activities in preparation for its liquidation and dissolution.

Based on the Deed No. 27 dated 20 April 2022 drawn up before Arry Supratno, S.H., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-AH.01.10-0012780 of 2021 dated 4 March 2021 PT Garuda Energi Logistik Komersial was dissolved.

As at 31 December 2024, GELK is still in the process of completing liquidation documents, therefore the financial statement is still consolidated to the Group. The impact is not material to the Group's consolidated financial statements.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan prasarana, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 25 March 2025.

The material accounting policy information applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") and Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of building and improvements, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang, seperti diungkapkan di Catatan 38. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain. Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.	<i>The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.</i> <i>The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions, as disclosed in Note 38.</i> <i>Figures in the consolidated financial statements are stated in US Dollars, unless otherwise specified.</i> <i>Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> <i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.</i>
b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards
Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:	<i>The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): "Penyajian laporan keuangan" – Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): "Penyajian laporan keuangan" – Liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): "Sewa" – Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): "Laporan arus kas"; dan
- Amandemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): "Instrumen keuangan: Pengungkapan".

Standar akuntansi revisian berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, namun belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1): "Presentation of financial statements" – Classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1): "Presentation of financial statement" – non-current liabilities with covenants;
- Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73): "Leases" – Lease liability in a sale and leaseback;
- Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2): "Cash flow statements"; and
- Amendment PSAK 107 (previously PSAK 60): "Financial instruments: Disclosures".

The following revised accounting standard has been issued and effective from 1 January 2025, but has not been early adopted by the Group:

- PSAK 117: "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendment to PSAK 221: "The effect of changes in foreign exchange rates".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standard, to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

The Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL** (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah Rp16.162 untuk AS\$1 (2023: Rp15.416 untuk AS\$1).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The main exchange rate used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, is Rp16,162 for US\$1 (2023: Rp15,416 for US\$1).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Perusahaan dikendalikan oleh entitas langsung induk langsungnya, Garuda, Badan Usaha Milik Negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The results of the operations and financial position of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*
- *The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under PSAK 224 "Related party disclosures".

The Company are controlled by its immediate parent company, Garuda, a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset kontrak, dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

f. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of PSAK 109 "Financial Instruments" are classified into categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost;*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

As at 31 December 2024, the Group only has financial assets measured at amortised cost, which comprise of trade receivables, other receivables, contract assets, and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfer*).

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dikategorikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman, liabilitas sewa, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

f. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets as amortised cost measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (*pass-through transfer*).

Financial liabilities

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 109 "Financial Instruments" are classified into categories as follows:

- Financial liabilities at amortised cost;
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

As at 31 December 2024, the Group only has financial liabilities categorised at amortised cost which comprise of trade payables, other payables, accruals, loans, lease liabilities, and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

All financial liabilities are recognised initially at fair value.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	f. Financial assets and liabilities (continued)	
Liabilitas keuangan	Financial liabilities	
<u>Pengukuran setelah pengakuan awal</u>	<u>Subsequent measurement</u>	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method.	
<u>Penghentian pengakuan</u>	<u>Derecognition</u>	
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.	A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.	
g. Instrumen keuangan disalinghapus	g. Offsetting financial instruments	
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.	Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.	
h. Penurunan nilai aset non-keuangan	h. Impairment of non-financial asset	
Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.	At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised at the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)	h. Impairment of non-financial assets (continued)
Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.	<i>A recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.</i>
Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi.	<i>At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.</i>
i. Kas dan setara kas	i. Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.	<i>Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months.</i>
Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas dibatasi penggunaannya.	<i>Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.</i>
j. Piutang usaha dan piutang lain-lain	j. Trade and other receivables
Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.	<i>Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i>
Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar, kecuali jika dapat dibuktikan sebagai aset lancar.	<i>Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current assets, unless they can be substantiated as current assets.</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)	j. Trade and other receivables (continued)
Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan <i>forward-looking</i> yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.	<i>The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.</i>
k. Persediaan	k. Inventories
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk suku cadang <i>expendable</i> dan <i>repairable</i> dan identifikasi spesifik untuk suku cadang <i>rotatable</i>. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi biaya yang diperlukan untuk menjual. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan. Provisi dihapuskan pada saat persediaan telah terjual atau secara fisik dihapuskan.	<i>Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower and less a provision for obsolete and slowmoving items. Cost is determined using the weighted-average for expendable spare parts and repairable and specific identification method for rotatable spare parts. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less costs necessary to make the sale.</i> <i>A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each inventory item.</i> <i>Provisions are written-off when inventories are sold or physically disposed.</i>
l. Aset tetap	l. Fixed assets
Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".	<i>The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
I. Aset tetap (lanjutan) Bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dan prasarana dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".	I. Fixed assets (continued) <i>Buildings and improvements held for use in the supply of goods and services or for administrative purposes are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.</i> <i>Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.</i> <i>Increases in the carrying amount arising on revaluation of building and improvements are credited as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited as part of other comprehensive income; all other decreases are charged in the consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings".</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

POLICY

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation	
Bangunan dan prasarana	15 - 50	2.00% - 6.67%	<i>Building and improvements</i>
Suku cadang rotatable	4 - 20	5.00% - 25.00%	<i>Rotatable spare parts</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	5 - 15	6.67% - 20.00%	<i>Warehouse tools and equipments</i>
Peralatan kantor dan komputer	2 - 15	6.67% - 50.00%	<i>Office equipments and computers</i>
Perbaikan aset sewa	2 - 3	33.33% - 50.00%	<i>Leasehold improvements</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the consolidated statement of profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dihapus, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
m. Penurunan nilai aset keuangan	m. Impairment of financial asset
Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang, kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.	The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109 "Financial Instruments", which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.
n. Utang usaha	n. Trade payables
Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.	Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.
o. Pinjaman	o. Borrowings
Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.	Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
o. Pinjaman (lanjutan)	o. Borrowings (continued)
Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek ketika Grup tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda penyelesaian kewajiban tersebut selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal periode pelaporan.	<i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence of it being probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.</i> <i>Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or has expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income or finance costs.</i> <i>Borrowings are classified as current liabilities when Group does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.</i>
p. Provisi dan kontinjensi	p. Provision and contingency
Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan <i>item</i> manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.	<i>Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.</i> <i>Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
p. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)	p. Provision and contingency (continued)
Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga. Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.	<i>Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.</i> <i>Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.</i>
q. Sewa	q. Leases
Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi. Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.	<i>On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.</i> <i>Assets obtained through lease are recognised as right of use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right of use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.</i> <i>The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
q. Sewa (lanjutan)	q. Leases (continued)
Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: - Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima, - Menggunakan pendekatan <i>build-up</i> yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan - Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, sebagai contoh jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan. Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: - pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa, - pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai, - jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu, - harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan - pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.	<i>The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.</i> <i>To determine the incremental borrowing rate, the Group:</i> - <i>Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received,</i> - <i>Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by Group, which does not have recent third-party financing, and</i> - <i>Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security.</i> <i>The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.</i> <i>Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:</i> - <i>fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,</i> - <i>variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,</i> - <i>amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,</i> - <i>the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and</i> - <i>payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

q. Sewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

q. Leases (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

r. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

r. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.

Other long-term benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long term employee benefits liabilities are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" and which involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

POLICY

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba/rugi akuntansi maupun pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode tersebut.

Laba bersih per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net earnings attributable to owners of the Group by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
u. Segmen pelaporan	u. Segment reporting
Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk <i>item-item</i> yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta <i>item-item</i> yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.	<i>The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.</i> <i>Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.</i>
v. Pengakuan pendapatan dan beban	v. Revenue and expenses recognition
Pendapatan jasa perbaikan dan <i>overhaul</i> pesawat, dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode <i>output</i> untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya aktual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.	<i>Revenue from repair and overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.</i> <i>For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.</i> <i>Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.</i> <i>Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	v. Revenue and expenses recognition (continued)
Jika kontrak menyertakan biaya per jam, pendapatan diakui sejumlah yang berhak ditagih oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalannya dibayarkan saat ditagih. Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima. Grup mengakui pendapatan dari operasi lainnya dari entitas anak atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa kasus, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam kasus tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.	<i>If the contract includes an hourly fee, revenue is recognised in the amount to which the Group has a right to invoice. Customers are invoiced on a monthly basis and consideration is receivable when invoiced.</i> <i>The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.</i> <i>The Group recognises revenue from other operations from subsidiaries for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some cases, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those cases, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, Grup melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan. Proporsi jumlah pendapatan yang akan diakui ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi biaya perawatan sehari-hari yang timbul.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming year, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 38 to the consolidated financial statements.

Revenue recognition

The Group recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, the Group evaluates them based on past realisation.

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown. The proportion of the revenue amount to be recognised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance cost incurred.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai piutang dan kontrak aset

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi:

- Model yang dikembangkan secara inheren kompleks, dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan penilaian individual dan kolektif untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian.
- Mengidentifikasi piutang usaha dan aset kontrak yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian seperti perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan rencana pembayaran dari pelanggan.

Jumlah tercatat bruto dari piutang usaha dan aset kontrak merupakan *exposure at default* yang merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar.

Grup menghitung *probability of default* historis menggunakan metode *roll-rate* yang diperoleh dari pergerakan piutang usaha dan aset kontrak Grup.

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of receivables and contract assets

The Group calculated the expected credit loss for all trade receivables and contract assets. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual expected credit loss by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective expected credit loss using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

The significant judgements involved in determining the expected credit loss included the following:

- *The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the individual and collective assessments used to calculate the expected credit loss;*
- *Identification of trade receivables and contract assets that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the expected credit loss models such as forward-looking macroeconomic factors and customer payment plans*

Carrying amount of gross trade receivables and contract assets is exposure at default that represents the estimated exposure in case of default.

The Group calculated historical probability of default using a roll-rate method obtained through movement of the Group's outstanding trade receivables and contract assets.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penurunan nilai piutang dan kontrak aset
(lanjutan)**

Kerugian Grup jika terjadi gagal bayar adalah *loss given default* dengan parameter yang diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap pelanggan yang gagal bayar.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan asumsi estimasi atas penghasilan kena pajak di masa depan yang termasuk di dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

***Impairment losses of receivables and contract
assets (continued)***

The Group losses in case of default is loss given default with parameters that historically estimated based on the level of recovery of claims against customer's who default.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realised in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as assumptions of estimated future taxable income included in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisis untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Taksiran masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Uncertain of tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or the recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Nilai wajar bangunan dan prasarana

Nilai wajar dari bangunan dan prasarana ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 9.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases recorded non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Fair value of building and improvements

The fair value of buildings and improvements is determined by using valuation techniques which were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets valued. Any change in assumption and valuation performed by an external independent appraiser will affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 9.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti untuk diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau tidak memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa tanah, kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in land, offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

a. Kas dan setara kas

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	201,800	184,180
Kas di bank		
Pihak berelasi (Catatan 30):		
Rupiah	7,028,108	7,127,245
Dolar AS	1,728,481	9,204,187
Riyal	1,286	-
Euro	<u>277</u>	<u>395</u>
	<u>8,758,152</u>	<u>16,331,827</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Maybank		
Syariah Indonesia		
("Maybank Syariah")	1,562,791	343,982
Citibank N.A ("Citibank")	55,051	1,108,863
Lain-lain (masing-masing		
di bawah AS\$100.000)	<u>109,230</u>	<u>221,127</u>
	<u>1,727,072</u>	<u>1,673,972</u>
Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
("Maybank")	426,412	145,652
PT Bank CTBC Indonesia	145,652	82,683
("CTBC")		
Citibank	74,888	52,663
Lain-lain (masing-masing		
di bawah AS\$100.000)	<u>174,440</u>	<u>1,360,464</u>
	<u>821,392</u>	<u>1,641,462</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 30):		
Rupiah	745,065	849,592
Dolar AS	<u>370,000</u>	<u>370,000</u>
	<u>1,115,065</u>	<u>1,219,592</u>
	<u><u>12,623,481</u></u>	<u><u>21,051,033</u></u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. Cash and cash equivalents

Cash on hand
Cash in bank
Related parties (Note 30):
Rupiah
US Dollar
Riyal
Euro
Third parties:
Rupiah
PT Bank Maybank
Syariah Indonesia
("Maybank Syariah")
Citibank N.A ("Citibank")
Others
(each below US\$100,000)
US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia
Tbk ("Maybank")
PT Bank CTBC Indonesia
("CTBC")
Citibank
Others
(each below US\$100,000)

Time deposits

Related parties (Note 30):
Rupiah
US Dollar

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	0% - 1.75%
Dolar AS	0% - 4.00%

- Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

	<u>2024</u>
Rupiah	9,702,045
Dolar AS	2,919,873
Riyal	1,286
Euro	277
	<u>12,623,481</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	<u>2023</u>	
	0% - 0.15%	Rupiah
	0% - 3.00%	US Dollar

- Cash and cash equivalents by currency:

	<u>2023</u>	
	9,834,989	Rupiah
	11,215,649	US Dollar
	-	Riyal
	395	Euro
	<u>21,051,033</u>	

b. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$902.880 (31 Desember 2023: AS\$358.975), yang merupakan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan.

b. Restricted cash and cash equivalents

As of 31 December 2024, the Group had restricted cash and cash equivalents amounting US\$902,880 (compared to US\$358,975 on 31 December 2023), which were held as bank guarantees for work performance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang usaha	95,672,935	92,411,133	Trade receivables
Provisi atas penurunan nilai	<u>(35,204,127)</u>	<u>(31,059,032)</u>	Provision for impairment
Piutang usaha, bersih (Catatan 30)	<u>60,468,808</u>	<u>61,352,101</u>	Trade receivables, net (Note 30)
Dikurangi bagian tidak lancar, bersih	<u>(14,651,879)</u>	<u>(15,049,694)</u>	Less non-current portion, net
Bagian lancar, bersih	<u>45,816,929</u>	<u>46,302,407</u>	Current portion, net
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")	37,117,756	40,111,835	PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")
PT Nam Air	9,336,617	8,690,521	PT Nam Air
PT Lion Mentari Airlines	5,295,202	5,561,094	PT Lion Mentari Airlines
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$3.000.000)	<u>23,694,166</u>	<u>30,396,900</u>	Others (each below US\$3,000,000)
	75,443,741	84,760,350	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(71,397,829)</u>	<u>(74,065,519)</u>	Provision for impairment
Bagian lancar, bersih	<u>4,045,912</u>	<u>10,694,831</u>	Current portion, net
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>64,514,720</u></u>	<u><u>72,046,932</u></u>	Total trade receivables, net

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	150,882,899	152,161,042	Rupiah
Dolar AS	<u>20,233,777</u>	<u>25,010,441</u>	US Dollars
	171,116,676	177,171,483	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(106,601,956)</u>	<u>(105,124,551)</u>	Provision for impairment
	<u><u>64,514,720</u></u>	<u><u>72,046,932</u></u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	23,577,436	27,951,647
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	20,593,147	22,098,978
61 - 180 hari	12,900,595	10,790,878
181 - 360 hari	9,162,522	7,866,024
Lebih dari 360 hari	<u>104,882,976</u>	<u>108,463,956</u>
	171,116,676	177,171,483
Provisi atas penurunan nilai	<u>(106,601,956)</u>	<u>(105,124,551)</u>
	<u>64,514,720</u>	<u>72,046,932</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The ageing of trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Lancar	23,577,436	27,951,647	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	20,593,147	22,098,978	1 - 60 days
61 - 180 hari	12,900,595	10,790,878	61 - 180 days
181 - 360 hari	9,162,522	7,866,024	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>104,882,976</u>	<u>108,463,956</u>	Over 360 days
	171,116,676	177,171,483	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(106,601,956)</u>	<u>(105,124,551)</u>	Provision for impairment
	<u>64,514,720</u>	<u>72,046,932</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar AS\$147,54 juta (2023: AS\$149,22 juta) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan.

As at 31 December 2024, trade receivables of US\$147.54 million (2023: US\$149.22 million) were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan diatas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	105,124,551	106,347,948	At beginning of year
Penambahan/(pembalikan)	<u>1,477,405</u>	<u>(1,223,397)</u>	Addition/(reversal)
Pada akhir tahun	<u>106,601,956</u>	<u>105,124,551</u>	At the end of year

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bagian jangka panjang Perusahaan sebagian besar merupakan hasil dari restrukturisasi piutang dengan Garuda, PT Citilink Indonesia ("Citilink"), dan Sriwijaya.

As at 31 December 2024, the Company's non-current portion of trade receivables is mainly resulting from restructuring receivables with Garuda, PT Citilink Indonesia ("Citilink"), and Sriwijaya.

Restrukturisasi piutang usaha Garuda

Restructurization of Garuda trade receivables

Sesuai dengan berita acara rapat verifikasi tagihan kreditur PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")), Perkara No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst tanggal 24 Februari 2022, Grup dan Garuda sepakat atas restrukturisasi piutang usaha senilai Rp293,54 miliar (setara dengan AS\$17,41 juta) dan AS\$2,19 juta dengan jangka waktu pembayaran 22 tahun dan tingkat suku bunga 0,1% per tahun.

In accordance with minutes of creditors billing verification of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (in suspension of debt payment obligations ("PKPU")) case No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst dated 24 February 2022, the Group and Garuda agreed to restructure the trade receivables amounting to Rp293.54 billions (equivalents to US\$17.41 million) and US\$2.19 million with payment terms of 22 years and interest rate 0.1% per annum.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Restrukturisasi piutang usaha Garuda (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2022, sesuai dengan berita acara No: DT/BA-004/22, Grup dan Garuda menandatangani perjanjian pemindahan saldo piutang CFM International ("CFMI") ke dalam bagian saldo piutang Garuda sebesar Rp74,70 miliar (setara dengan AS\$4,75 juta). Sehingga total piutang usaha pada saat restrukturisasi adalah sebesar AS\$24,35 juta dan pada 31 Desember 2024 sebesar AS\$23,03 juta dikarenakan dampak valuasi (2023: AS\$24,69 juta).

Pada 31 Desember 2024, jumlah provisi atas piutang usaha bagian tidak lancar adalah senilai AS\$21,21 juta. Sehingga, nilai piutang bagian tidak lancar setelah provisi adalah AS\$1,81 juta (2023: AS\$2,70 juta).

Restrukturisasi piutang usaha Citilink

Pada 6 Juli 2022, perusahaan menandatangani kesepakatan dengan Citilink untuk penyelesaian saldo piutang usaha 31 Desember 2021. Nilai piutang usaha yang disepakati adalah sebesar AS\$47,01 juta dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan skema *ballooning*.

Restrukturisasi piutang usaha Sriwijaya

Sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 247-Pdt.Sus-PKPU-2022-PN. Niaga.jkt.Pst tanggal 20 Juli 2023, Grup dan Sriwijaya sepakat atas restrukturisasi piutang usaha. Jumlah piutang usaha Sriwijaya dan PT Nam Air yang direstrukturisasi adalah Rp652,43 miliar setara dengan AS\$46,45 juta (2023: AS\$48,80 juta) dengan jangka waktu pembayaran 20 tahun dan tanpa bunga.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Restructurization of Garuda trade receivables (continued)

On 14 June 2022, in accordance with minutes No: DT/BA-004/22, the Group and Garuda entered an agreement to transfer the Group's receivables from CFM International ("CFMI") as part of Garuda's receivables amounting to Rp74.70 billions (equivalent to US\$4.75 million). The total of trade receivables at the time of restructuring amounting US\$24.35 million and as at 31 December 2024 amounting US\$23.03 million due to impact of valuation (2023: US\$24.69 million).

As at 31 December 2024, total provision of trade receivables non-current portion is US\$21.21 million. Therefore, trade receivables non-current portion amounting to US\$1.81 million (2023: US\$2.70 million).

Restructurization of Citilink trade receivables

The Company signed an agreement with Citilink on 6 July 2022 for the settlement of trade receivables outstanding as at 31 December 2021. The total trade receivables agreed amounting to US\$47.01 million with payment terms of 5 (five) years in a *ballooning* scheme.

Restructurization of Sriwijaya trade receivables

In accordance with Putusan Pengadilan Niaga of Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 247-Pdt.Sus-PKPU-2022-PN.Niaga.jkt.Pst dated 20 July 2023, the Group and Sriwijaya agreed to restructure the trade receivables. The total of Sriwijaya's and PT Nam Air's restructured trade receivables balance is amounted to Rp652.43 billions equivalents to US\$46.45 million (2023: US\$48.80 million) with payment terms of 20 years and with no interest.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK

Rincian jumlah aset kontrak dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi	31,460,495	44,310,959
- Provisi atas penurunan nilai	<u>(4,004,561)</u>	<u>(4,572,434)</u>
	<u>27,455,934</u>	<u>39,738,525</u>
Pihak ketiga	16,033,606	75,784,890
- Provisi atas penurunan nilai	<u>(2,068,891)</u>	<u>(64,818,786)</u>
	<u>13,964,715</u>	<u>10,966,104</u>
	<u><u>41,420,649</u></u>	<u><u>50,704,629</u></u>

6. CONTRACT ASSETS

Details of contract assets amounts from customers are as follow:

*Related parties
Provision for impairment -*

*Third parties
Provision for impairment -*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari aset kontrak.

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is sufficient to cover the impairment of contract assets.

Mutasi provisi penurunan nilai aset kontrak Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of contract assets are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	69,391,220	68,558,745	<i>At beginning of year</i>
Penambahan	1,568,603	5,171,693	<i>Addition</i>
Pemulihan	(889,326)	(4,339,218)	<i>Reversal</i>
Penghapusan	<u>(63,997,045)</u>	<u>-</u>	<i>Write-off</i>
Pada akhir tahun	<u><u>6,073,452</u></u>	<u><u>69,391,220</u></u>	<i>At end of year</i>

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan suku cadang pesawat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Suku cadang <i>expendable</i> and <i>supplies</i>	65,178,357	90,724,883
Suku cadang <i>rotable</i> dan <i>repairable</i>	<u>32,788,774</u>	<u>40,020,577</u>
	97,967,131	130,745,460
Provisi atas penurunan nilai	<u>(36,551,825)</u>	<u>(56,726,881)</u>
	<u><u>61,415,306</u></u>	<u><u>74,018,579</u></u>

7. INVENTORIES

This account represents aircraft spare parts with details as follows:

*Expendable spare parts and supplies
Rotable spare parts and
repairable*

Provision for impairment

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Pada awal tahun	56,726,881
Penambahan	4,497,685
Pemulihan	(5,515,640)
Penghapusan	<u>(19,157,101)</u>
Pada akhir tahun	<u>36,551,825</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$104 juta (2023: AS\$88,80 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai persediaan dengan mempertimbangkan persediaan usang dan bergerak lambat disamping nilai realisasi neto. Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$117,03 juta (2023: AS\$117,03 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2023</u>	
	51,436,629	<i>At beginning of year</i>
	6,429,126	<i>Addition</i>
	(1,138,874)	<i>Reversal</i>
	<u>-</u>	<i>Write-off</i>
	<u>56,726,881</u>	<i>At end of year</i>

The cost of inventories recognised as expense for the year ended 31 December 2024 is US\$104 million (2023: US\$88.80 million).

As at 31 December 2024 and 2023, management performed an impairment assessment on inventory value considering obsolete and slow-moving items besides net realisable value of inventories. Management believes that the provision impairment of inventories is adequate to cover losses on inventory value.

The inventories of the Group were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire, theft and other possible risks under pool policies with a total sum insured amounting to US\$117.03 million (2023: US\$117.03). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u>
Uang muka pembelian	30,278,791
Uang muka pegawai	2,063,110
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>119,618</u>
	32,461,519
Bagian lancar	<u>(31,569,882)</u>
Bagian tidak lancar	<u>891,637</u>

Uang muka untuk pembelian terutama mencerminkan pembayaran yang dilakukan kepada subkontraktor dan pemasok terkait instalasi dan pemeliharaan renovasi kabin, serta mesin dan kontrak pemeliharaan umum.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2023</u>	
	38,052,543	<i>Advances for purchases</i>
	2,664,050	<i>Advances for employee</i>
	<u>401,325</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	41,117,918	
	<u>(40,704,250)</u>	<i>Current portion</i>
	<u>413,668</u>	<i>Non-current portion</i>

Advances for purchases primarily represent payments made to subcontractors and suppliers in relation to the installation and maintenance of cabin refurbishments, as well as engine and general maintenance contracts.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2024							
<i>Awal/ Beginning</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Disposal</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Revaluasi/ Revaluation</i>	<i>Akhir/ Ending</i>		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	37,839,364	25,745,956 *	-	-	(1,796,188)	61,789,132	Building and improvements
Suku cadang <i>rotable</i>	102,411,044	-	-	-	-	102,411,044	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	116,063,702	737,764	-	-	-	116,801,466	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	35,120,153	64,278	-	-	-	35,184,431	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	825,662	2,588,454	-	-	-	3,414,116	Assets under construction
	<u>292,486,251</u>	<u>29,136,452</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,796,188)</u>	<u>319,826,515</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(1,908,601)	(1,898,469)	-	-	2,494,408	(1,312,662)	Building and improvements
Suku cadang <i>rotable</i>	(51,430,130)	(4,979,880)	-	-	-	(56,410,010)	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(81,407,179)	(4,204,323)	-	-	-	(85,611,502)	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	(25,758,497)	(1,413,697)	-	-	-	(27,172,194)	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)	Leasehold improvements
	<u>(160,730,733)</u>	<u>(12,496,369)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,494,408</u>	<u>(170,732,694)</u>	
Nilai buku bersih	<u>131,755,518</u>					<u>149,093,821</u>	Net book value
2023							
<i>Awal/ Beginning</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Disposal</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Revaluasi/ Revaluation</i>	<i>Akhir/ Ending</i>		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	39,726,407	2,985	-	-	(1,890,028)	37,839,364	Building and improvements
Suku cadang <i>rotable</i>	100,912,842	-	-	1,498,202	-	102,411,044	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	115,311,435	339,983	-	412,284	-	116,063,702	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	34,794,565	300,602	-	24,986	-	35,120,153	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	916,463	327,057	(5,574)	(412,284)	-	825,662	Accumulated depreciation
	<u>291,888,038</u>	<u>970,627</u>	<u>(5,574)</u>	<u>1,523,188</u>	<u>(1,890,028)</u>	<u>292,486,251</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(2,063,532)	(2,349,810)	-	-	2,504,741	(1,908,601)	Building and improvements
Suku cadang <i>rotable</i>	(45,994,614)	(5,435,516)	-	-	-	(51,430,130)	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(76,090,220)	(5,316,959)	-	-	-	(81,407,179)	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	(24,093,699)	(1,664,798)	-	-	-	(25,758,497)	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)	Leasehold improvements
	<u>(148,468,391)</u>	<u>(14,767,083)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,504,741</u>	<u>(160,730,733)</u>	
Provisi atas penurunan nilai suku cadang <i>rotable</i>, peralatan dan perlengkapan bengkel	<u>(8,183,096)</u>	<u>-</u>	<u>8,183,096</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Provision for impairment of rotatable spare parts, warehouse tools and equipments
Nilai buku bersih	<u>135,236,551</u>					<u>131,755,518</u>	Net book value

^{*)}Sebagian besar terkait dengan transaksi Inbreng, lihat Catatan 39

^{*)}Mostly related to the Inbreng transaction, see Note 39

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, terdapat reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar AS\$1,52 juta berdasarkan penilaian manajemen atas sifat aset.

Pada 30 Desember 2024, Garuda melakukan transaksi *inbreng* atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Garuda kepada Perusahaan sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") (Catatan 39).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, beban penyusutan sebesar AS\$12,50 juta (2023: AS\$14,77 juta) seluruhnya dibebankan sebagai beban penyusutan.

Aset dalam konstruksi terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2023, there were reclassification of inventories to fixed assets amounting to US\$1.52 million based on management's assessment on the assets nature.

On 30 December 2024, Garuda conducted an *inbreng* transaction transferring ownership of a Hangar and the Annex building from Garuda to the Company as a form of participation in the Company's Additional Capital with Preemptive Rights ("PMHMETD") (Note 39).

For the year ended 31 December 2024, depreciation expenses amounting to US\$12.50 million (2023: US\$14.77 million) are charged to depreciation expenses.

Assets under construction consist of the following:

2024					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	1,090,650	1,204,633	91%	Mei/May 2025	Warehouse tools and equipments
Bangunan dan prasarana	2,323,466	5,658,429	41%	Juli/July 2025	Building and improvements
	<u>3,414,116</u>	<u>6,863,062</u>			

2023					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	813,506	882,893	92%	Mei/May 2024	Warehouse tools and equipments
Bangunan dan prasarana	12,156	12,796	95%	Feb/Feb 2024	Building and improvements
	<u>825,662</u>	<u>895,689</u>			

Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar AS\$103,79 juta (2023: AS\$90,96 juta).

Pada tanggal 31 December 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara waktu, dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Total komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap adalah sebesar AS\$3,52 juta (Catatan 32).

The Group has fixed assets which are fully depreciated but are still being used with acquisition cost amounting to US\$103.79 million (2023: US\$90.96 million).

As at 31 December 2024, no fixed assets that are temporarily out of use, discontinued from active use, or classified as held for sale. The total contractual commitment for the acquisition of fixed assets amounting to US\$3.52 million (Note 32).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	70,196,032
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam AS\$ ekuivalen)	82,256,644

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Total nilai buku bersih aset tetap berupa bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan bengkel, dan suku cadang *rotable* sebesar AS\$93,55 juta digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Aset tetap yang dinyatakan dalam nilai wajar

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2025. Penilai independen Ir. Karmanto, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert) tersebut telah teregistrasi di OJK. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan revaluasi aset tetap".

Jika bangunan dan prasarana diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat aset tetap tersebut adalah sebesar AS\$54,11 juta (2023: AS\$29,57 juta).

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against fire, theft and other possible risks as follows:

	<u>2023</u>	
	71,930,711	<i>Carrying amount of insured fixed assets</i>
	82,256,644	<i>Total sum insured Rupiah (in US\$ equivalent)</i>

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The total net book value of fixed assets, such as building and improvements, warehouse tools and equipment, and rotatable spare parts amounting to US\$93.55 million is used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

Fixed assets carried at fair value

The revaluation of buildings and improvements was performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in the report dated 18 March 2025. The independent appraiser Ir. Karmanto, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert) is registered in OJK. The appraisal method used is the cost approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Gain on revaluation of fixed asset".

If building and improvements had been measured on a historical cost basis, the asset's carrying amount would have been US\$54.11 million (2023: US\$29.57 million).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

**Pembalikan penurunan nilai aset atas unit
penghasil kas jasa pemeliharaan pesawat**

Pasca pemulihan Grup dari pandemi COVID-19, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat Unit Penghasil Kas ("UPK"). Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan dengan menggunakan *Value in Use* ("VIU"), atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah tercatatnya sehingga Grup mengakui pembalikan penurunan nilai atas UPK bisnis jasa pemeliharaan pesawat terbang sebesar AS\$8,18 juta.

Grup dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK dengan menggunakan pendekatan pendapatan yang diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam VIU, termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, belanja modal, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal sebesar 2,28%, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model sebesar 11,71%.

Pembalikan penurunan nilai aset telah diakui seluruhnya pada 31 Desember 2023.

9. FIXED ASSETS (continued)

Impairment reversal of aircraft maintenance services cash generating units

Post the recovery from COVID-19 pandemic, as at 31 December 2023, the Group has performed an impairment reversal assessment at the Cash-Generating Unit ("CGU") level. As a result, the asset's recoverable amount using Value in Use ("VIU") exceeded their carrying value of the cash generating unit, therefore management recognised an impairment reversal in relation to the aircraft maintenance services CGU amounting to US\$8.18 million.

The Group was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU used an income approach which is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used in the VIU calculations, included estimation of revenue growth in the upcoming year, the capital expenditure, the long-term growth rate used to estimate the terminal value at 2.28% and the pre-tax discount rate used in the model at 11.71%.

The asset impairment was fully reversed as at 31 December 2023.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Bagian lancar	4,865,365	10,391,617	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,635,490</u>	<u>9,755,745</u>	Non-current portion
	<u>7,500,855</u>	<u>20,147,362</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bagian lancar	59,854,571	67,128,735	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>8,743,176</u>	<u>14,340,693</u>	Non-current portion
	<u>68,597,747</u>	<u>81,469,428</u>	
	<u>76,098,602</u>	<u>101,616,790</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar AS	56,863,619	78,842,659	US Dollars
Rupiah	16,906,366	21,447,204	Rupiah
Lainnya	<u>2,328,617</u>	<u>1,326,927</u>	Others
	<u>76,098,602</u>	<u>101,616,790</u>	

Utang usaha terutama merupakan utang kepada pemasok lokal dan asing untuk pembelian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang usaha jangka panjang grup merupakan utang usaha kepada beberapa pemasok yang telah direstrukturisasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pemasok. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat utang yang direstrukturisasi sebesar AS\$0,81 juta (2023: AS\$0,26 juta) dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada 31 Desember 2024, amortisasi dampak restrukturisasi utang sebesar AS\$1 juta dicatat sebagai pendapatan lain-lain, bersih (2023: AS\$1,60).

Penghasilan dari restrukturisasi utang usaha merupakan utang usaha sebesar AS\$0,69 juta yang tidak jadi ditagihkan oleh pemasok selama tahun 2024 (2023: AS\$6,88 juta).

10. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables based on their original currencies consist of the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar AS	56,863,619	78,842,659	US Dollars
Rupiah	16,906,366	21,447,204	Rupiah
Lainnya	<u>2,328,617</u>	<u>1,326,927</u>	Others
	<u>76,098,602</u>	<u>101,616,790</u>	

Trade payables mainly represent the outstanding liabilities to local and foreign suppliers for purchases of inventories.

As at 31 December 2024, the Group's long-term trade payables represent trade payables to several vendors that have been restructured based on negotiations with the respective vendors. The difference between fair value and the book value of the restructured trade payables amounting to US\$0.81 million (2023: AS\$0.26 million) was recorded in the current year consolidated statement of profit or loss.

As at 31 December 2024, the amortisation of the impact of debt restructuring amounting to US\$1 million was recorded as other income, net (2023: US\$1.60 million).

Income from restructuring of trade payables amounting US\$0.69 million which was cancelled by vendors in 2024 (2023: US\$6.88 million).

11. AKRUAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembelian persediaan dan jasa	30,540,577	39,645,695	Purchase of inventories and services
Bonus dan tantiem	10,480,550	3,959,821	Bonuses and tantiem
Penalti dari kontrak	6,400,000	3,775,782	Penalty from contracts
Sewa dan konsesi	1,597,512	2,525,104	Rental and concession
Asuransi	251,434	817,889	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 1.000.000)	<u>1,811,382</u>	<u>4,684,209</u>	Others (each below US\$1,000,000)
	<u>51,081,455</u>	<u>55,408,500</u>	

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

11. ACCRUALS

Refer to Note 30 for details of related parties information.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga:		
PT Bank Panin Tbk		
("Panin")	-	194,603
	-	194,603

Third parties:
PT Bank Panin Tbk
("Panin")

Panin

Pada tanggal 28 Juni 2022, Grup memperoleh fasilitas pinjaman *overdraft* dengan jaminan deposito yang dibatasi dari Panin dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 28 Juni 2023. Jumlah limit maksimum fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2023, Grup melakukan perpanjangan perjanjian kredit sampai dengan 28 Juni 2024 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 (setara dengan AS\$194.603).

Pada tanggal 19 Maret 2024, Grup telah melunasi seluruh pinjamannya kepada Panin.

PT PPA Finance

Pada 20 Desember 2023, Grup memperoleh fasilitas dari PT PPA Finance dengan fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$1.217.952. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 19 Desember 2024. Tingkat diskonto sebesar 14% dibebankan dari nilai piutang usaha.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan dimana nilai aset harus 0,5 kali lebih besar dari nilai fasilitas. Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

Selama tahun berjalan, Grup melakukan pencairan dan pelunasan atas fasilitas tersebut. Tidak ada jumlah terutang per 31 Desember 2024 dan 2023.

Panin

On 28 June 2022, the Group obtained overdraft loan facility with restricted deposits as collateral from Panin with a maturity period until 28 June 2023. The facility has a maximum limit of Rp3,000,000,000.

On 28 June 2023, the Group extended the credit agreement until 28 June 2024 with a total facility of Rp3,000,000,000 (equivalent to US\$194,603).

On 19 March 2024, the Group has fully repaid all of its borrowings to Panin.

PT PPA Finance

On 20 December 2023, the Group obtained facility from PT PPA Finance with a maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$1,217,952. The period facility is until 19 December 2024. The collateral for this facility is agreed invoices from Garuda. Discount rate is 14% charged from trade receivables amount.

In relation to this agreement, the Group has to comply with a requirement where it's assets should be 0.5 times greater than the facility. The Group has complied with the covenants in the agreement.

During the current year, the Group made drawdowns and repayments on the facility. There were no outstanding amounts as of 31 December 2024 and 2023.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM BORROWINGS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas berelasi dengan			<i>Government related entities</i>
Pemerintah			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia			<i>(Persero) Tbk ("BNI")</i>
(Persero) Tbk ("BNI")	184,427,816	189,259,424	
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk ("BRI")	130,545,333	135,674,545	<i>(Persero) Tbk ("BRI")</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Maybank	34,701,893	36,154,809	<i>Maybank</i>
PT Indonesia Infrastructure			<i>PT Indonesia Infrastructure</i>
Finance ("IIF")	26,205,011	24,047,917	<i>Finance ("IIF")</i>
CTBC	<u>15,342,672</u>	<u>15,338,819</u>	<i>CTBC</i>
	391,222,725	400,475,514	
Bagian jatuh tempo dalam			
satu tahun	<u>(20,004,877)</u>	<u>(9,913,139)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang - setelah			
dikurangi bagian jatuh tempo dalam			<i>Long-term portion - net of</i>
satu tahun	<u>371,217,848</u>	<u>390,562,375</u>	<i>current maturities</i>

BNI

- a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat

Pada tanggal 28 April 2016, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit sebesar AS\$42.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun. Pada tanggal 16 Juli 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 27 April 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Mei 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas. Pada tanggal 4 Agustus 2022, kredit ini direstrukturisasi.

BNI

- a. *Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance*

On 28 April 2016, the Group obtained an investment credit facility with a limit of US\$42,000,000, due on 28 April 2021 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum. On 16 July 2020, the facility was extended to 27 April 2022.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022, with a final maturity in May 2023. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due. On 4 August 2022, the credit was restructured.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

- a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja lainnya sebesar AS\$73.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% per tahun. Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Agustus 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% dan per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42.000.000 dan modal kerja sebesar AS\$73.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan I* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$76.351.468.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada 31 Desember 2023, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024. Pada 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$72.750.377.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

- a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance (continued)

On 23 October 2018, the Group obtained another working capital loan facility with a limit of US\$73,000,000, due on 23 October 2026 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum. On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of August 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum from July 2022 until the facility becomes due.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US\$42,000,000 and working capital amounting US\$73,000,000 to a long-term loan facilities *Term Loan I* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$76,351,468.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2023, the Group has obtained waiver until 31 December 2024. As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenant in the borrowing agreement.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of 31 December 2025.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$72,750,377.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar

Pada tanggal 31 Mei 2013, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025, dengan nilai maksimum sebesar Rp490.000.000.000 dan AS\$6.000.000, yang dikenakan suku bunga mengambang masing-masing sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dan suku bunga tetap 6% per tahun. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan hanggar baru dan peralatan hanggar.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% dan suku bunga tetap 4,75% per tahun untuk pinjaman AS\$ dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS\$31.591.164 dan AS\$6.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan II* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$20.335.704.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada 31 Desember 2023, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024. Pada 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025. Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$19.004.703.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

b. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment

On 31 May 2013, the Group obtained an investment credit facility with maturity date of 26 November 2025, with a maximum amount of Rp490,000,000,000 and US\$6,000,000, at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum and a fixed rate of 6% per annum, respectively. The credit facility is intended to finance the construction of a new hangar and hangar equipment.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of December 2026. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% and fixed interest rate 4.75% per annum for US\$ loan from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US\$31,591,164 and US\$6,000,000 to a long-term loan facilities *Term Loan II* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$20,335,704.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2023, the Group has obtained waiver until 31 December 2024. As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenant in the borrowing agreement.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of 31 December 2025. As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$19,004,703.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30.000.000 dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$67.500.000 menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di November 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 2,75% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30.000.000 dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN sebesar AS\$67.448.998 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan III* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$96.474.508.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada 31 Desember 2023, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024. Pada 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$92.672.736.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 24 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BNI that restructured US\$30,000,000 working capital credit facility and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN from BNI with a maximum amount of US\$67,500,000 to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of November 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 2.75% and three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured working capital credit facility of US\$30,000,000 and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN of US\$67,448,998 million to a long-term loan facilities *Term Loan III* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$96,474,508.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2023, the Group has obtained waiver until 31 December 2024. As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenant in the borrowing agreement.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of 31 December 2025.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$92,672,736.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang (lanjutan)

Semua fasilitas pinjaman BNI yang disebutkan di atas dijamin dengan aset tetap yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 9).

Pada tanggal 15 September 2023 melalui Surat No. COB3/5/567, BNI telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

BRI

a. Fasilitas kredit modal kerja

Pada tanggal 20 Mei 2020, Grup memperoleh restrukturisasi untuk dua fasilitas kredit modal kerja dari BRI, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$50.993.901 dan AS\$39.465.026 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga sebesar 4,75% per tahun dibebankan ke saldo.

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS\$47.168.901 dan AS\$36.502.526 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun yang berlaku mulai Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 10 April 2023, Grup telah menerima surat penawaran kredit nomor R.II.82.CRO/COD/LAD/04/2023, Grup tidak lagi memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities (continued)

All of the above-mentioned BNI loan facilities are secured with fixed assets financed by these facilities (Note 9).

On 15 September 2023 through Letter No. COB3/5/567, BNI has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

BRI

a. Working capital credit facilities

On 20 May 2020, the Group obtained restructuring for two working capital credit facilities from BRI, with a maximum amount of US\$50,993,901 and US\$39,465,026 and a maturity date on 31 May 2024. Interest rates 4.75% per annum were charged to the balances.

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of US\$47,168,901 and US\$36,502,526, respectively and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facilities due.

On 30 December 2022, the Group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facilities.

As at 10 April 2023, Group received offering letter of credit with number R.II.82.CRO/COD/LAD/04/2023, the Group has not obtained waiver for the financial ratio covenants.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

a. Fasilitas kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2023, Grup menandatangani Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 dengan BRI atas fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$47.168.901 dan AS\$36.502.526 serta pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$62.000.000 dengan jadwal pembayaran dimulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Addendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa Grup akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditur lain yang memiliki hak pari-passu (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada 28 Juni 2024.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$75.138.124.

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang merestrukturisasi Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") dan Standby Letter of Credit ("SBLC") sebesar AS\$28.000.000 dan Supply Chain Financing ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$34.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$62.000.000 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BRI (continued)

a. Working capital credit facilities (continued)

On 29 December 2023, the Group signed an Addendum III Credit Agreement No. 26 with BRI, for working capital credit facilities with maximum facilities of US\$47,168,901 and US\$36,502,526 and long-term loan with the maximum facility of US\$62,000,000 which new schedule of repayments started in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate of June 2030 until December 2035 will be adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that the Group will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have pari-passu rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This have been approved on the General Meeting of Shareholders as at 28 June 2024.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$75,138,124.

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI that restructured Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI"), and Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") and Standby Letter of Credit ("SBLC") amounting to US\$28,000,000 and Supply Chain Financing ("SCF") with a maximum facility amount of US\$34,000,000 to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including the maximum facility of US\$62,000,000 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facility became due.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun mulai periode Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$55.407.209.

Maybank

Pada tanggal 6 Juli 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$37.273.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2027.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 2,5% per tahun sampai Desember 2027. Kenaikan 0,25% per tahun untuk setiap tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2025.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BRI (continued)

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 30 December 2022, the Group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facility.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$55,407,209.

Maybank

On 6 July 2020, the Group obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US\$37,273,000 and a maturity date of 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 August 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan, including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2027.

On 19 July 2022, Group has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. The overall facilities were borne at a fixed interest rate of 2.5% per annum until December 2027. Increase 0.25% per annum each year until the facilities becomes due.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of one times; (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2023, the Group obtained the letter from Maybank to waive the financial ratio until December 2024.

On 31 December 2024, the Group obtained the letter from Maybank to waive the financial ratio until December 2025.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of 31 December 2025.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Maybank (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$34.701.893. Pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui Surat No. S.2023.110/MBI/DIR GLOBAL, Maybank telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

IIF

Pada tanggal 24 September 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari IIF dengan nilai maksimum sebesar AS\$35.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 2,5% per tahun. Pada 16 Oktober 2020, Grup memperpanjang tanggal jatuh tempo hingga 24 Desember 2022.

Pada tanggal 6 September 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2026 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun serta mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai fasilitas jatuh tempo.

Pada tanggal 1 September 2022, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun. Total saldo pinjaman per 31 Desember 2024 sebesar AS\$26.205.011 (2023: AS\$24.047.917).

Pada tanggal 15 Mei 2023, Grup mendapatkan perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah *Credit Adjustment Spread* (CAS) 0,1148% ditambah margin 3,5%.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1.1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%; (d) rasio hutang (*Debt*) terhadap EBITDA maksimal 3.5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Maybank (continued)

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$34,701,893. On 29 August 2023 through Letter No. S.2023.110/MBI/DIR GLOBAL, Maybank has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

IIF

On 24 September 2018, the Group obtained a working capital credit facility from IIF, with a maximum amount of US\$35,000,000, a maturity date period until 23 September 2021, and at a floating interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum. On 16 October 2020, the Group extended the maturity date to 24 December 2022.

On 6 September 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2026 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and to waive the financial ratio covenants until the loan due date.

On 1 September 2022, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum. The total outstanding loan as at 31 December 2024 amounted to US\$26,205,011 (2023: US\$24,047,917).

On 15 May 2023, the Group received a interest rate change of the Facility Agreement with IIF to *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") plus *Credit Adjustment Spread* (CAS) 0.1148% plus a margin of 3.5%.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.1 times; (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%; (d) maximum debt ratio to EBITDA of 3.5 times. As at 31 December 2024, The Group has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2028.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

IIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2023 melalui Surat No. S.1829/X/IIF/2023, IIF telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan interim 31 Maret 2025.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$26.205.011.

CTBC

Pada tanggal 17 Januari 2023, Grup menandatangani Perjanjian Restrukturisasi dengan CTBC, dimana fasilitas tersebut direstrukturisasi menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 12 tahun sampai dengan tahun 2035. Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar AS\$15.811.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,5% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,0% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio hutang (*Debt*) terhadap EBITDA minimum 100%. Pada 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Walaupun demikian, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2025.

Pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui Surat No. MKR/ECT/185/VIII/2023, CTBC telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$15.342.672.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

IIF (continued)

On 30 October 2023 through Letter No. S.1829/X/IIF/2023, IIF has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the interim reporting date of 31 March 2025.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$26,205,011.

CTBC

On 17 January 2023, the Group signed an Amendment Restructuring Agreement with CTBC, which the facility was restructured to a long-term loan with a final maturity date of 12 years until 2035. The total amount of restructured facility is amounting US\$15,811,000. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month SOFR plus 0.5% per annum until December 2025, plus 1.0% per annum until December 2030 and plus 1.25% per annum until December 2035.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which minimum debt ratio to EBITDA of 100%. As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenant in the borrowing agreement. However, The Group has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2025

On 29 August 2023 through Letter No. MKR/ECT/185/VIII/2023, CTBC has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of 31 December 2025.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$15,342,672.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan			The Company
Tahun 2024	1,285,358	-	Year 2024
Tahun 2023	1,558,064	1,558,046	Year 2023
Tahun 2022	851,193	851,211	Year 2022
Tahun 2021	2,140,235	1,802,131	Year 2021
	<u>5,834,850</u>	<u>4,211,388</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2024	404,551	-	Year 2024
Tahun 2023	506,751	409,231	Year 2023
Tahun 2022	-	159,004	Year 2022
Tahun 2021	-	81,575	Year 2021
Tahun 2020	-	181,973	Year 2020
	<u>911,302</u>	<u>831,783</u>	
	6,746,152	5,043,171	
Bagian jangka panjang	<u>(4,605,917)</u>	<u>(5,043,171)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>2,140,235</u>	<u>-</u>	Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	15,031,032	8,382,880	Value Added Taxes ("VAT")
Entitas anak			Subsidiaries
PPN	<u>10,715</u>	<u>154,145</u>	VAT
	15,041,747	8,537,025	
Bagian jangka panjang	<u>(10,724,972)</u>	<u>(5,815,021)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>4,316,775</u>	<u>2,722,004</u>	Current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 21	7,183,066	4,621,642	Article 21
Pasal 23	659,376	603,111	Article 23
Pasal 4(2)	460,298	216,542	Article 4(2)
Pasal 26	6,039	119,840	Article 26
	<u>8,308,779</u>	<u>5,561,135</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	735,318	356,042	Article 21
Pasal 23	2,119	30,869	Article 23
Pasal 4(2)	1,440	1,022	Article 4(2)
PPN	<u>696,284</u>	<u>540,075</u>	VAT
	<u>1,435,161</u>	<u>928,008</u>	
	<u>9,743,940</u>	<u>6,489,143</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pajak kini	355	1,056	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	(2,156,285)	(439,721)	Deferred tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	<u>(2,155,930)</u>	<u>(438,665)</u>	Income tax benefit

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before tax using applicable tax rate and income tax expenses consolidation is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24,744,115	19,730,024	Consolidated profit before income tax
(Dikurangi)/ditambah:			(Deduct)/add:
Eliminasi konsolidasi	90,308	(895,840)	Consolidation eliminations
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	171,840	1,225,917	Loss before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	24,662,583	20,060,101	Profit before income tax - The Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	(48,658)	1,991,600	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset hak guna	298,499	4,878,986	Depreciation of right-of-use assets
Provisi penurunan nilai aset kontrak dan piutang	341,490	5,088,679	Provision for impairment of contract assets and receivables
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap	-	(8,183,096)	Recovery for impairment of fixed assets
Penyusutan	1,929,803	1,870,950	Depreciation
	<u>2,521,134</u>	<u>5,647,119</u>	
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	23,286,028	13,573,033	Non-deductible expenses
Bagian atas (untung)/rugi bersih entitas anak	(90,308)	895,840	Share of net (gain)/loss of subsidiaries
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(679,516)	(272,577)	Income subject to final income tax
	<u>22,516,204</u>	<u>14,196,296</u>	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	49,699,921	39,903,516	Estimated tax income - The Company
Pemanfaatan akumulasi rugi fiskal	(49,699,921)	(39,903,516)	Utilisation of accumulated tax losses
Beban pajak penghasilan kini			Current tax expenses
- Perusahaan	-	-	The Company -
- Entitas anak	355	1,056	Subsidiaries -
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>355</u>	<u>1,056</u>	Consolidated current tax expenses

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24,744,115	19,730,024	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	5,443,705	4,340,605	Income tax at applicable rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(149,494)	(59,967)	Income subject to final tax
Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	5,122,926	3,183,152	Non-deductible expenses Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(12,648,195)	(7,218,511)	Unrecognised deferred tax assets
	<u>75,128</u>	<u>(683,944)</u>	
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	<u>(2,155,930)</u>	<u>(438,665)</u>	Consolidated income tax benefit

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2024</u>				
	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated profit or loss</u>	<u>(Dibebankan) dikreditkan/ pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to consolidated comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Perusahaan					The Company
Penyusutan	(10,883,260)	424,557	(186,008)	(10,644,711)	Depreciation
Penyusutan aset hak guna	(7,641,259)	1,478,730	-	(6,162,529)	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas sewa	9,937,340	(1,413,060)	-	8,524,280	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6,100,252	(10,705)	19,794	6,109,341	Employee benefits liabilities
Akumulasi kerugian pajak	9,518,916	1,749,042	-	11,267,958	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>7,031,989</u>	<u>2,228,564</u>	<u>(166,214)</u>	<u>9,094,339</u>	Deferred tax assets - net
Entitas anak					The Subsidiary
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	385,603	(72,634)	-	312,969	Provision for impairment of contract assets and receivables
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>7,417,592</u>	<u>2,155,930</u>	<u>(166,214)</u>	<u>9,407,308</u>	Deferred tax assets - net

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2023				
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ Credited/ (charged) to consolidated comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan					The Company
Penyusutan	(11,164,940)	411,608	(129,928)	(10,883,260)	Depreciation
Penyusutan aset hak guna	(8,645,878)	1,004,619	-	(7,641,259)	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas sewa	9,868,582	68,758	-	9,937,340	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5,441,870	438,152	220,230	6,100,252	Employee benefits liabilities
Akumulasi kerugian pajak	11,228,922	(1,710,006)	-	9,518,916	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - bersih	6,728,556	213,131	90,302	7,031,989	Deferred tax assets - net
Entitas anak					The Subsidiary
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	159,013	226,590	-	385,603	Provision for impairment of contract assets and receivables
Aset pajak tangguhan - bersih	6,887,569	439,721	90,302	7,417,592	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$75 ribu (2023: aset pajak tangguhan sebesar AS\$0,68 juta), karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

As at 31 December 2024, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to US\$75 thousand (2023: deferred tax assets amounting to US\$0.68 million), as it is uncertain that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Tahun fiskal 2020

Fiscal Year 2020

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020 sebesar Rp29,55 miliar (setara dengan AS\$1,98 juta) dari klaim Rp29,55 miliar (setara dengan AS\$1,98 juta). Perusahaan menerima keputusan ini dan telah menerima pengembalian pajak tersebut di bulan Mei 2023.

In April 2023, the Company received Tax Assessment Letter confirming an overpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2020 amounting to Rp29.55 billion (equivalent to US\$1.98 million) out of the claimed Rp29.55 billion (equivalent to US\$1.98 million). The Company accepted the result and received the tax refund in May 2023.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2021

Pada 3 April 2024, Perusahaan melakukan pembetulan 1 SPT tahunan PPh badan tahun 2021 dengan lebih bayar sebesar Rp22,30 miliar (ekuivalen AS\$1,56 juta). Perusahaan juga melakukan pembetulan SPT PPN Masa Desember 2021 pada tanggal 8 April 2024 dengan lebih bayar sebesar Rp41,96 miliar (ekuivalen AS\$2,72 juta).

Pada 1 Agustus 2024, Perusahaan melakukan pembayaran PPh pasal 22 impor dan PPN impor tahun pajak 2021 masing-masing sebesar Rp7,19 miliar (ekuivalen AS\$0,44 juta) dan Rp27,81 miliar (ekuivalen AS\$1,69 juta). Pembayaran pajak tersebut diajukan sebagai sebagai kredit pajak dalam pembetulan 2 SPT tahunan PPh badan tahun 2021 dan SPT PPN Masa Desember 2021 yang dilaporkan pada Agustus 2024.

Terkait dengan pembayaran PPh pasal 22 impor dan PPN impor tahun pajak 2021, maka nilai restitusi atas lebih bayar PPh yang diajukan Grup pada pembetulan SPT PPh badan kedua adalah sebesar Rp29,50 miliar (ekuivalen AS\$2,04 juta). Sedangkan untuk pembetulan kedua SPT PPN Masa Desember 2021 adalah sebesar Rp69,77 miliar (ekuivalen AS\$4,32 juta).

Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan no.S-368/RIKSIS/KPP.1904/2024 yang diterbitkan tanggal 28 Oktober 2024 dari DJP untuk audit tahun pajak 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil audit pemeriksaan pajak dari DJP.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2021

As at 3 April 2024, the Company made the first correction to the annual corporate income tax return fiscal year 2021 with an overpayment of Rp22.30 billion (equivalent to US\$1.56 million). The Company also corrected the periodic VAT tax return December 2021 on 8 April 2024, with an overpayment of Rp41.96 billion (equivalent to US\$2.72 million).

As at 1 August 2024, the Company made payments for import income tax article 22 and import value added taxes fiscal year 2021 amounting Rp7.19 billion (equivalent to US\$0.44 million) and Rp27.81 billion (equivalent to US\$1.69 million), respectively. The tax payments were claimed as tax credits in the correction of annual Corporate Income Tax return fiscal year 2021 and periodic VAT tax return December 2021 reported in August 2024.

Regarding the payment of Article 22 import income tax and import value added taxes fiscal year 2021, the amount of refund for the overpayment of income tax submitted by the Group in the second correction of the corporate income tax return is Rp29.50 billion (equivalent to US\$2.04 million). Meanwhile, the amount of tax return for the second correction of the periodic VAT tax return December 2021 amounting Rp69.77 billion (equivalent to US\$4.32 million).

As at 7 November 2024, the Company received an Audit Notification Letter no. S-368/RIKSIS/KPP.1904/2024 issued on 28 October 2024 from the DGT for the audit of fiscal year 2021. As of the date the consolidated financial statements were issued, the Company had not yet received the tax audit results from the DJP.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2022

Pada tanggal 5 Februari 2025, Perusahaan melakukan pembetulan 1 SPT PPN Masa Desember 2022 dengan lebih bayar sebesar Rp27,92 miliar (ekuivalen AS\$1,73 juta). Perusahaan juga melakukan pembetulan 2 SPT tahunan PPh Badan tahun 2022 dengan lebih bayar sebesar Rp12,09 miliar (ekuivalen AS\$831,81 ribu). Atas pembetulan SPT ini Perusahaan mengajukan restitusi, dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Perusahaan belum menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas pengajuan restitusi tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, tiap perusahaan di dalam Grup menghitung sendiri dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Aturan Model Pilar Dua Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Dikarenakan PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur atas pajak kini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen terhadap PSAK 212 "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan terdapat eksposur terhadap PMK-136 saat PMK-136 diberlakukan. Dikarenakan kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan perhitungan pendapatan Global Anti-Base Erosion ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2022

On 5 February 2025, the Company made a correction to the December 2022 VAT Period Tax Return with an overpayment of IDR 27.92 billion (equivalent to US\$ 1.73 million). The Company also made second corrections to the annual Corporate Income Tax Returns for the year 2022 with an overpayment of IDR 12.09 billion (equivalent to US\$ 831.81 thousand). Regarding these tax return corrections, the Company filed for a refund, and as of the date the consolidated financial statements were issued, the Company had not yet received an Audit Notification Letter regarding the refund application.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 "Income Taxes" issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when PMK-136 comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Iuran dana pensiun berjumlah sama dengan 8% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Grup.

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Grup ("PP") pada tahun 2016, Grup menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. Grup membayar kontribusi iuran sebesar 6% dari gaji dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, beban iuran pasti yang diakui dalam beban pegawai sebesar AS\$2,36 juta (2023: AS\$3,10 juta).

Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait dengan tenaga kerja. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti sesuai dengan peraturan Grup.

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Group established a defined contribution pension plan for all of its qualifying their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose Deed of Establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999. The pension contributions are equivalent to 8% of employees' base salaries wherein 2% is assumed by the employees and the difference is assumed by the Group.

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement ("PKB") and the Group Regulation ("PP") in 2016, the Group provides an additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Group enrolled its employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. The Group pays a contribution fee of 6% of employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2024, contribution expenses recognised under employee expenses amounted to US\$2.36 million (2023: US\$3.10 million).

Defined benefit plan

The Group provides benefits to its qualifying employees in accordance with the Group's policies which are in compliance to applicable regulations related to manpower. The Group has to treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with the Group's policies.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup terkait dengan imbalan kerja ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, sesuai dengan laporan aktuari tanggal 14 Maret 2025 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7.25%	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% per tahun pada usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1% per tahun/ 5% p.a. until age 25 and decreasing linearly to 1% p.a. at age 46 and 1% p.a. thereafter 56 tahun/years	5% per tahun sampai usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% per tahun pada usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1% per tahun/ 5% p.a. until age 25 and decreasing linearly to 1% p.a. at age 46 and 1% p.a. thereafter 56 tahun/years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal			Normal retirement rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 16,10 tahun (2023: 15,72 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 16.10 years (2023: 15.72 years).

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follow:

	<u>2024</u>			
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21,984,185	5,801,864	27,786,049	Present value obligation
Dikurangi:				Less:
Liabilitas imbalan kerja - lancar	(3,995,792)	(10,274)	(4,006,066)	Present value obligation - current
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - tidak lancar	<u>17,988,393</u>	<u>5,791,590</u>	<u>23,779,983</u>	Present value obligation non-current -

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	2023			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22,912,271	4,816,145	27,728,416	<i>Present value obligation</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Liabilitas imbalan kerja				
- lancar	(3,274,853)	-	(3,274,853)	<i>Present value obligation - current</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja				<i>Present value obligation</i>
- tidak lancar	19,637,418	4,816,145	24,453,563	<i>non-current -</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefit obligations are as follow:

	2024			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja				<i>Present value employee benefits</i>
- awal tahun	22,912,271	4,816,145	27,728,416	<i>obligation - at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,823,346	525,665	2,349,011	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa masa lalu	7,183	-	7,183	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	1,440,483	315,047	1,755,530	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali	-	386,984	386,984	<i>Remeasurement</i>
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 22)	3,271,012	1,227,696	4,498,708	<i>Charged to consolidated profit or loss (Note 22)</i>
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				<i>Remeasurement on liabilities due to:</i>
- Penyesuaian pengalaman	985,706	-	985,706	<i>Experience adjustment -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(895,734)	-	(895,734)	<i>Change in financial assumptions -</i>
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	89,972	-	89,972	<i>Credited to other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(3,229,626)	-	(3,229,626)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan kurs	(1,059,444)	(241,977)	(1,301,421)	<i>Foreign exchange differences</i>
Gerakan lainnya	(4,289,070)	(241,977)	(4,531,047)	<i>Other movements</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	21,984,185	5,801,864	27,786,049	<i>Present value employee benefits obligation - at the end of year</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefit obligations are as follow:

	2023			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	21,117,266	3,649,960	24,767,226	Present value employee benefits obligation - at beginning of the year
Biaya jasa kini	1,743,388	466,929	2,210,317	Current service cost
Beban bunga	1,493,205	274,272	1,767,477	Interest expense
Pengukuran kembali	-	364,321	364,321	Remeasurement
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 22)	3,236,593	1,105,522	4,342,115	Charged to consolidated profit or loss (Note 22)
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				Remeasurement on liabilities due to:
- Penyesuaian pengalaman	171,565	-	171,565	Experience adjustment -
- Perubahan asumsi keuangan	829,481	-	829,481	Change in financial assumption -
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	1,001,046	-	1,001,046	Credited to other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(2,866,501)	-	(2,866,501)	Benefit payments
Perubahan kurs	423,867	60,663	484,530	Foreign exchange differences
Gerakan lainnya	(2,442,634)	60,663	(2,381,971)	Other movements
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	22,912,271	4,816,145	27,728,416	Present value employee benefit obligations - at the end of year

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2024		2023		
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
Tingkat diskonto					Discount Rate
Tingkat diskonto +1%	(1,575,606)	(428,782)	(1,630,046)	(392,725)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1,834,633	473,678	1,820,546	436,271	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji					Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	1,971,177	366,079	1,948,418	356,342	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1,717,948)	(337,200)	(1,766,319)	(326,413)	Salary increment rate -1%

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Program imbalan pasti	3,995,792	10,490,568	172,737,159	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10,274	1,219,325	20,303,648	Other long-term benefits
Saldo akhir	<u>4,006,066</u>	<u>11,709,893</u>	<u>193,040,807</u>	Ending balance
	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Program imbalan pasti	3,274,853	12,962,586	162,015,885	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	633,827	19,224,351	Other long-term benefits
Saldo akhir	<u>3,274,853</u>	<u>13,596,413</u>	<u>181,240,236</u>	Ending balance

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. SEWA

16. LEASES

- a. Aset hak guna yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

- a. Right-of-use asset recognised in the consolidated statement of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5,745,534	949,162	(4,582,538)	2,112,158
Tanah	45,551,921	104,016	-	45,655,937
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	2,434,519
Peralatan kantor dan komputer	2,638,269	-	-	2,638,269
Kendaraan	-	1,095,827	-	1,095,827
	56,370,243	2,149,005	(4,582,538)	53,936,710
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	(2,829,376)	(887,972)	2,082,972	(1,634,376)
Tanah	(14,854,430)	(4,437,364)	-	(19,291,794)
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(2,295,010)	(139,507)	-	(2,434,517)
Peralatan kantor dan komputer	(1,658,431)	(356,304)	-	(2,014,735)
Kendaraan	-	(377,253)	-	(377,253)
	(21,637,247)	(6,198,400)	2,082,972	(25,752,675)
Nilai buku bersih	34,732,996	(4,049,395)	(2,499,566)	28,184,035
2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	5,745,534
Tanah	45,551,921	-	-	45,551,921
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	2,434,519
Peralatan kantor dan komputer	1,599,048	1,039,221	-	2,638,269
	55,331,022	1,039,221	-	56,370,243
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	(2,412,782)	(416,594)	-	(2,829,376)
Tanah	(10,469,073)	(4,385,357)	-	(14,854,430)
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(1,781,427)	(513,583)	-	(2,295,010)
Peralatan kantor dan komputer	(1,368,295)	(290,136)	-	(1,658,431)
	(16,031,577)	(5,605,670)	-	(21,637,247)
Nilai buku bersih	39,299,445	(4,566,449)	-	34,732,996

Acquisition cost:
Building and improvements
Land
Warehouse tools and equipments
Office equipments and computers
Vehicle

Accumulated depreciation:
Building and improvements
Land
Warehouse tools and equipments
Office equipments and computers
Vehicle

Net book value

Acquisition cost:
Building and improvements
Land
Warehouse tools and equipments
Office equipments and computers

Accumulated depreciation
Building and improvements
Land
Warehouse tools and equipments
Office equipments and computers

Net book value

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. SEWA (lanjutan)

16. LEASES (continued)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of lease liabilities in the Group's consolidated statement of financial position:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas sewa bruto			<i>Gross lease liabilities</i>
- pembayaran sewa minimum			<i>minimum lease - payment</i>
Tidak lebih dari satu tahun	10,973,925	14,962,108	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	36,511,734	49,065,692	<i>Over one year but no longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	13,317,451	10,661,028	<i>Later than five years</i>
Beban bunga di masa depan	<u>(15,532,261)</u>	<u>(22,557,212)</u>	<i>Future interest charges</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>45,270,849</u>	<u>52,131,616</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease liabilities</i>
Tidak lebih dari satu tahun	6,624,431	9,778,332	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	25,881,150	32,313,326	<i>Over one year but no longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>12,765,268</u>	<u>10,039,958</u>	<i>Later than five years</i>
	45,270,849	52,131,616	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(6,624,431)</u>	<u>(9,778,332)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>38,646,418</u></u>	<u><u>42,353,284</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Rincian jumlah liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities are as follow:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	43,610,438	50,210,105	<i>Related parties (Note 30)</i>
Pihak ketiga	<u>1,660,411</u>	<u>1,921,511</u>	<i>Third parties</i>
	<u>45,270,849</u>	<u>52,131,616</u>	

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar AS\$6,19 juta dan AS\$5,19 juta (2023: AS\$5,61 juta dan AS\$5,42 juta).

Grup mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS\$2,52 juta (2023: AS\$5,87 juta). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah AS\$7,47 juta (2023: AS\$5,89 juta).

b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to US\$6.19 million and US\$5.19 million, respectively (2023: US\$5.61 million and US\$5.42 million).

The Group recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US\$2.52 million (2023: US\$5.87 million). Payment for lease principal amounting to US\$7.47 million (2023: US\$5.89 million).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Group's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024 dan/and 2023			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Garuda	25,156,058,796	89.10%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.90%	1,977,843	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	144,400	0.00%	1,086	Andi Fahrurrozi (Director)
Pudjo Sarwoko (Direktur)	89,200	0.00%	671	Pudjo Sarwoko (Director)
Irvan Pribadi (Direktur)	62,800	0.00%	472	Irvan Pribadi (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	2,823,054,700	10.00%	21,229,167	Public (each below 5% of the total)
	<u>28,233,511,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>219,015,655</u>	

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Tambahan modal disetor	1,142,271	1,142,271	Additional paid-in capital
Agio saham	62,932,264	62,932,264	Share premium
Biaya emisi saham	(1,813,319)	(1,813,319)	Share pittance cost
Pengampunan pajak	156,020	156,020	Tax amnesty
	<u>62,417,236</u>	<u>62,417,236</u>	

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas utang jangka panjang dari Garuda, pemegang saham, di tahun 2013, dan nilai wajar dari liabilitas keuangan sebesar Rp14.316.458.399 (setara dengan AS\$1.523.027) dikurangi pajak sebesar Rp3.579.114.600 (setara dengan AS\$380.756).

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp400 per saham dan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada saat penawaran umum perdana Grup pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp847.005.346.925 (setara dengan AS\$62.932.264).

Additional paid-in capital

This account represents the difference between the amount received from a long-term loan from Garuda, a shareholder, in 2013, and fair value of the financial liability amounting to Rp14,316,458,399 (equivalent to US\$1,523,027) net of tax amounting to Rp3,579,114,600 (equivalent to US\$380,756).

Share premium

Share premium arose from the difference between the share offering price of Rp400 per share and the nominal value of Rp100 per share at initial public offering in 2017 with a total aggregate amount of Rp847,005,346,925 (equivalent to US\$62,932,264).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan pajak

Grup mengikuti program Pengampunan Pajak dengan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Permohonan Pengampunan Pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 pada tanggal 3 April 2017. Grup membukukan aset pengampunan pajak sebesar Rp2.078.500.000 (setara AS\$156.020). Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak.

Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai "tambahan modal disetor" sebesar AS\$156.020.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax amnesty

The Group participated in a Tax Amnesty program and submitted an Asset Declaration Letter ("SPH") for Tax Amnesty to the Finance Minister of the Republic of Indonesia. The application for the Tax Amnesty of the Group was approved by the Directorate General of Taxes through Tax Remission Certificate No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 dated 3 April 2017. The Group recorded tax amnesty assets amounting to Rp2,078,500,000 (equivalent to US\$156,020). There is no tax amnesty liability recorded.

An increase of tax amnesty assets recorded as "additional paid-in capital" amounted to US\$156,020.

19. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

19. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	16,353,693	16,118,527	At beginning of year
Keuntungan revaluasi aset tetap	(698,220)	(614,713)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	89,972	1,001,046	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait	133,815	(84,993)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	21,631	(66,174)	Exchange differences due to financial statements translation
	<u>15,900,891</u>	<u>16,353,693</u>	

20. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007. Grup wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$7.492.540 dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

20. GENERAL RESERVE

Based on Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, the Group shall provide appropriation in certain amounts, of its net income in each year for the general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reaches at least 20% of issued and paid-up capital.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has established a statutory reserve balance amounting to US\$7,492,540 of its issued and paid-up capital.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Reparasi dan <i>overhaul</i>	314,331,256	288,311,230	<i>Repair and overhaul</i>
Perawatan	84,801,965	65,275,499	<i>Line maintenance</i>
Operasi lainnya	22,089,965	19,620,255	<i>Other operations</i>
	<u>421,223,186</u>	<u>373,206,984</u>	

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan (Catatan 30):

Revenues from the following customers represent more than 10% of total revenues (Note 30):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Garuda	221,315,621	217,679,801	<i>Garuda</i>
Citilink	96,425,535	68,879,333	<i>Citilink</i>
	<u>317,741,156</u>	<u>286,559,134</u>	

22. BEBAN PEGAWAI

22. EMPLOYEE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	104,046,275	90,704,609	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan kerja (Catatan 15)	4,498,708	4,342,115	<i>Employee benefits (Note 15)</i>
Insentif	4,338,004	1,935,836	<i>Incentive</i>
Biaya kontribusi dana pensiun (Catatan 15a)	2,356,631	3,102,727	<i>Pension contribution expense (Note 15a)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	1,329,485	1,401,445	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>116,569,103</u>	<u>101,486,732</u>	

23. BEBAN MATERIAL

23. MATERIAL EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Suku cadang <i>repairable</i>	65,295,179	58,889,727	<i>Repairable spare parts</i>
Suku cadang <i>expendable</i>	38,707,768	29,908,342	<i>Expendable spare parts</i>
Kurir dan pengiriman	12,051,897	8,347,543	<i>Courier and freight</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	1,123,020	646,122	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>117,177,864</u>	<u>97,791,734</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. BEBAN SUBKONTRAK

24. SUBCONTRACT EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Komponen subkontrak	99,565,037	105,117,288	<i>Subcontract components</i>
Jasa teknis dan penunjang penerbangan	<u>825,940</u>	<u>494,134</u>	<i>Technical and ground handling services</i>
	<u><u>100,390,977</u></u>	<u><u>105,611,422</u></u>	

25. BEBAN OPERASIONAL

25. OPERATING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemeliharaan dan perbaikan	3,619,654	3,298,217	<i>Maintenance and repairs</i>
Perjalanan dan transportasi	3,054,677	1,762,070	<i>Travel and transportation</i>
Promosi	2,993,717	1,364,759	<i>Promotion</i>
Sewa	2,515,191	5,870,424	<i>Rental</i>
Listrik, air, dan telepon	1,941,897	2,728,616	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Jasa profesional	1,878,128	897,278	<i>Professional fees</i>
Asuransi	886,327	1,364,946	<i>Insurance</i>
Importasi	195,703	791,285	<i>Import</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>3,356,612</u>	<u>4,206,658</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u><u>20,441,906</u></u>	<u><u>22,284,253</u></u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties transactions.

26. BEBAN/(PENDAPATAN) OPERASI LAINNYA, BERSIH

26. OTHER OPERATING EXPENSES/(INCOME), NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak kepada pelanggan (Pemulihan)/penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	6,355,927	851,534	<i>Impairment of trade receivables and contract assets to customers (Reversal)/impairment of inventories (Note 7)</i>
Pemulihan nilai aset tetap (Catatan 9)	(1,017,955)	5,290,252	<i>Recovery of fixed assets (Note 9)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	-	(8,183,096)	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>606,512</u>	<u>-</u>	
	<u><u>5,944,484</u></u>	<u><u>(2,041,310)</u></u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas sewa	5,195,541	5,421,176	Lease liabilities
Pinjaman	<u>14,970,923</u>	<u>18,197,882</u>	Borrowings
	<u>20,166,464</u>	<u>23,619,058</u>	

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER INCOME, NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keuntungan selisih kurs, neto	1,794,249	1,820,801	Foreign exchange gains, net
Pendapatan lain-lain	<u>270,327</u>	<u>-</u>	Other income
	<u>2,064,576</u>	<u>1,820,801</u>	

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period or years, respectively.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	26,891,116	20,276,463	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>28,233,511,500</u>	<u>28,233,511,500</u>	Weighted average number of outstanding share - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u>0.0010</u>	<u>0.0007</u>	Earnings per share basic and diluted -

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

Pada Januari 2025, Perusahaan mengalami perubahan dalam struktur sahamnya sebagai bagian dari tindakan korporasi, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39.

In January 2025, the Company underwent a change in its share structure as part of a corporate action, as disclosed in Note 39.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat relasi

- Garuda adalah entitas induk Grup.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai pihak berelasi.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Garuda.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship

- *Garuda is the Group's parent entity.*
- *All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.*
- *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of Garuda.*
- *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises Republic of Indonesia have significant influence.*
- *Commissioners and directors are considered key management personnel.*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

	Jumlah/Total		% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)	
	2024	2023	2024	2023
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>				
BNI	5,139,578	8,568,163		
BRI	3,957,999	2,289,411		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	621,877	6,548,783		
PT Bank Syariah Indonesia	151,983	144,930		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,752	90		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TK ("Bank BJB")	28	42		
	<u>9,873,217</u>	<u>17,551,419</u>	2.33%	3.90%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>				
BNI	902,880	164,372		
Mandiri	-	194,603		
	<u>902,880</u>	<u>358,975</u>	0.21%	0.08%
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>				
Citilink	45,852,094	39,352,403		
Garuda	13,891,817	19,931,207		
Lain - lain/Others	724,897	2,068,491		
	<u>60,468,808</u>	<u>61,352,101</u>	14.24%	13.63%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

	Jumlah/Total		% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)	
	2024	2023	2024	2023
Aset kontrak/				
<i>Contract assets</i>				
Garuda	25,896,811	29,961,592		
Citilink	1,559,123	9,776,933		
	<u>27,455,934</u>	<u>39,738,525</u>	6.47%	8.83%
Utang usaha - bagian jangka pendek/				
<i>Trade payables - current portion</i>				
Garuda	2,035,569	1,889,989		
Citilink	1,804,186	94,429		
PT Angkasa Pura Indonesia	519,036	6,779,572		
PT Aerotrans Services	173,338	920,068		
Gapura	104,094	414,292		
Lain - lain/Others	229,142	293,267		
	<u>4,865,365</u>	<u>10,391,617</u>	0.71%	1.37%
Akrual/Accrual				
Garuda	5,732,524	1,806,437		
PT Aero Systems Indonesia	310,547	292,868		
PT Aerotrans Services Indonesia	197,335	356,588		
Lain - lain/Others	570,333	956,201		
	<u>6,810,739</u>	<u>3,412,094</u>	1.00%	0.45%
Utang usaha, bagian jangka panjang/				
<i>Trade payables, non current portion</i>				
PT Angkasa Pura Indonesia	2,635,490	9,755,745	0.39%	1.28%
	<u>2,635,490</u>	<u>9,755,745</u>		
Liabilitas sewa/Lease liabilities				
PT Angkasa Pura Indonesia	43,105,400	46,438,551		
Garuda	-	3,771,554		
Lain - lain/Others	505,038	-		
	<u>43,610,438</u>	<u>50,210,105</u>	6.39%	6.60%
Pinjaman jangka panjang/				
<i>Long-term loans</i>				
BNI	184,427,816	189,259,424		
BRI	130,545,333	141,658,833		
	<u>314,973,149</u>	<u>330,918,257</u>	46.15%	43.47%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

	Jumlah/Total		% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)	
	2024	2023	2024	2023
Liabilitas kontrak/ <i>Contract liabilities</i>				
Garuda	43,953,199	79,407,092		
Citilink	17,646,127	10,149,125		
	<u>61,599,326</u>	<u>89,556,217</u>	9.03%	11.77%
	Jumlah/Total		% terhadap Beban keuangan/ % to Finance costs	
	2024	2023	2024	2023
Beban keuangan/ <i>Finance costs</i>				
BNi	6,104,038	6,707,738		
BRI	4,640,335	5,248,643		
Lain-lain/ <i>Others</i>	-	558,861		
	<u>10,744,373</u>	<u>12,515,242</u>	65.09%	52.99%
	Jumlah/Total		% terhadap Beban usaha/ % to Operating expenses	
	2024	2023	2024	2023
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>				
PT Angkasa Pura Indonesia	8,294,962	7,922,960		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	4,901,811	4,680,824		
PT Aerotrans Services Indonesia	1,812,296	2,050,273		
BPJS Kesehatan	1,581,267	1,547,240		
PT PLN (Persero)	1,541,373	3,000,330		
Garuda	1,517,443	740,719		
Citilink	1,084,830	-		
PT Gapura Angkasa	674,256	384,711		
PT Aero Systems Indonesia	614,557	514,034		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	194,402	377,469		
Lain - lain/ <i>Others</i>	860,780	241,034		
	<u>23,077,977</u>	<u>21,459,594</u>	5.88%	6.21%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Pendapatan dari pihak berelasi dan manfaat
pada Komisaris dan Direktur Grup**

**Revenues from related parties and benefits to
the Commissioners and Directors of the Group**

- a. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, pendapatan dari pihak berelasi merupakan 78% (2023: 77%) dari total pendapatan.

- a. For the year ended 31 December 2024, revenues from related parties constituted 78% (2023: 77%) of the total revenues.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Garuda	221,315,621	217,679,801	Garuda
Citilink	96,425,535	68,879,333	Citilink
PT Pertamina (Persero)	7,221,829	-	PT Pertamina (Persero)
PT PLN (Persero)	1,489,890	781,495	PT PLN (Persero)
PT Garuda Angkasa	467,415	292,393	PT Garuda Angkasa
Lain-lain	1,676,004	-	Others
Jumlah	<u>328,596,294</u>	<u>287,633,022</u>	Total

- b. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

- b. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	787,327	829,508	Short term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	72,817	83,135	Other long-term employee benefits
	<u>860,144</u>	<u>912,643</u>	
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	1,762,764	1,887,166	Short term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	247,858	152,999	Other long-term employee benefits
	<u>2,010,622</u>	<u>2,040,165</u>	

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jasa yang diberikan:

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- a. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe, engine, dan component*,
b. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance dan technical ground handling*, dan
c. Operasi lainnya dari entitas anak.

- a. *Repair and maintenance airframe, engine and component*,
b. *Line maintenance and technical ground handling, and*
c. *Other operations from subsidiary.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following represents segment information based on the operating divisions:

2024							
	Reparasi dan overhaul/ Repair and overhaul	Perawatan/ Line maintenance	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT	314,331,256	84,801,965	24,983,207	424,116,428	(2,893,242)	421,223,186	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMENT	17,666,924	24,040,770	296,389	42,004,083	-	42,004,083	SEGMENT INCOME
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	337,803	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(20,166,464)	Finance cost
Pendapatan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	2,568,693	Other income, net
Laba sebelum pajak						24,744,115	Income before tax
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	146,578,794	2,101,273	413,754	149,093,821	-	149,093,821	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	275,536,382	Unallocated assets
Total aset						424,630,203	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	682,531,506	Unallocated liabilities
Penyusutan	18,170,164	439,921	84,684	18,694,769	-	18,694,769	Depreciation
2023							
	Reparasi dan overhaul/ Repair and overhaul	Perawatan/ Line maintenance	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT	288,311,230	65,275,499	21,203,324	374,790,053	(1,583,069)	373,206,984	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMENT	15,653,044	13,138,126	(1,089,770)	27,701,400	-	27,701,400	SEGMENT INCOME
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	238,867	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(23,619,058)	Finance cost
Pendapatan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	15,408,815	Other income, net
Laba sebelum pajak						19,730,024	Income before tax
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	129,145,415	2,407,856	202,247	131,755,518	-	131,755,518	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	318,265,585	Unallocated assets
Total aset						450,021,103	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	761,183,005	Unallocated liabilities
Penyusutan	18,886,371	1,426,991	59,391	20,372,753	-	20,372,753	Depreciation

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN

- a. Grup memiliki bank garansi yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan. Bank garansi dijamin dengan setara kas sebesar AS\$902.880 yang ditempatkan dalam rekening tersendiri.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki perjanjian dengan Gandhi Automation Pvt Ltd dan PT Cinco Jaya Perkasa untuk pembangunan pintu hanggar di Hanggar 1 pesawat *wide-body*. Nilai masing-masing kontrak adalah sebesar AS\$1.805.964 dan AS\$1.718.057. Jangka waktu maksimal untuk penyelesaian pintu hanggar adalah tidak melewati Juli 2025.

32. COMMITMENTS

- a. The Group has bank guarantees which were used as work performance guarantees. The bank guarantees are secured with a cash equivalent of US\$902,880 which was placed in a separate account.
- b. As at 31 December 2024, the Company signed an agreement with Gandhi Automation Pvt Ltd and PT Cinco Jaya Perkasa for the construction of hangar door in Hangar 1 wide-body aircraft. The total contracts amounting to US\$1,805,964 and US\$1,718,057, respectively. The maximum period of hangar door completion is no later than July 2025.

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Sebagai dampak dari kerugian selama tahun berjalan, Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2024. Lihat Catatan 38 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

33. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

As a result of the current year's losses, the Group has a negative equity as at 31 December 2024. See Note 38 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The gearing ratio is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman	391,222,725	400,670,117	Debt
Kas dan setara kas	<u>(12,623,481)</u>	<u>(21,051,033)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	378,599,244	379,619,084	Net debt
Ekuitas	<u>(257,901,303)</u>	<u>(311,161,902)</u>	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>-146.80%</u>	<u>-122.00%</u>	Net debt to equity ratio

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang non-fungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional Grup dalam Grup.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar mata uang non-fungsional bisa dikurangi. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural (i.e. without hedging), as follows:

- *The Group takes advantage of opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa. Thus, in a natural way, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be reduced. Currency transactions are always conducted by considering the exchange rates favourable to the Group.*
- *The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in non-functional currencies as follows:

	2024				
	Rupiah/ Rp <i>Rupiah/ Rp</i>	Rupiah (dalam AS\$)/ Rupiah (in US\$)	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/ US\$ Equivalents	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	156,804,451,290	9,702,045	1,563	9,703,608	Cash and cash equivalents and restricted cash
Piutang usaha	1,055,201,804,363	65,289,061	-	65,289,061	Trade receivables
Piutang non-usaha	43,173,114,226	2,671,273	-	2,671,273	Non-trade receivables
Total aset moneter	<u>1,255,179,369,879</u>	<u>77,662,379</u>	<u>1,563</u>	<u>77,663,942</u>	Total monetary assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(273,240,688,262)	(16,906,366)	(2,328,617)	(19,234,983)	Trade payables
Akrual	(389,549,518,182)	(24,102,804)	4,325	(24,098,479)	Accruals
Total liabilitas moneter	<u>(662,790,206,444)</u>	<u>(41,009,170)</u>	<u>(2,324,292)</u>	<u>(43,333,462)</u>	Total monetary liabilities
Aset moneter - bersih	<u>592,389,163,435</u>	<u>36,653,209</u>	<u>(2,322,729)</u>	<u>34,330,480</u>	Net monetary assets
	2023				
	Rupiah/ Rp <i>Rupiah/ Rp</i>	Rupiah (dalam AS\$)/ Rupiah (in US\$)	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/ US\$ Equivalents	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	151,616,190,424	9,834,989	395	9,835,384	Cash and cash equivalents and restricted cash
Piutang usaha	1,059,801,722,086	68,746,868	-	68,746,868	Trade receivables
Piutang non-usaha	48,771,460,456	3,163,691	-	3,163,691	Non-trade receivables
Total aset moneter	<u>1,260,189,372,966</u>	<u>81,745,548</u>	<u>395</u>	<u>81,745,943</u>	Total monetary assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(330,630,096,864)	(21,447,204)	(1,326,927)	(22,774,131)	Trade payables
Akrual	(105,426,051,260)	(6,838,742)	-	(6,838,742)	Accruals
Total liabilitas moneter	<u>(436,056,148,124)</u>	<u>(28,285,946)</u>	<u>(1,326,927)</u>	<u>(29,612,873)</u>	Total monetary liabilities
Aset moneter - bersih	<u>824,133,224,842</u>	<u>53,459,602</u>	<u>(1,326,532)</u>	<u>52,133,070</u>	Net monetary assets

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang fungsional (AS\$) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Perubahan kurs/ Changes in currency rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
		2024	2023
Rupiah	1%	(266,337)	(199,690)

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang non-fungsional yang melekat karena eksposur pada akhir periode bukan cerminan eksposur selama periode yang bersangkutan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang non-fungsional tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang non-fungsional.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 24 Maret 2025, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar AS\$0,71 juta.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, sensitivity to a 100 base point change in the exchange rate of functional currency (US\$) against significant outstanding non-functional currency at the end of the reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax is as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is not representative of the inherent non-functional exchange risk because the year end exposure does not reflect the exposure during the year. Sales and purchases denominated in non-functional currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact non-functional currency denominated monetary items.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at 24 March 2025, the total net foreign currency assets of the Group would decrease by US\$0.71 million.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

	Perubahan tingkat suku/ Changes in interest rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
		2024	2023
Suku bunga Penguatan	1%	3,912,227	4,004,755

Interest rate
Strengthening

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The sensitivity analysis below was determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from the risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable banks.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu Grup memiliki kebijakan pembayaran pelanggan (*Customer Remittance Policy*) untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Pelanggan lain Grup sebagian besar terdiri dari Grup maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap piutang tidak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	12,623,481	21,051,033
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	902,880	358,975
Piutang usaha	64,514,720	72,046,932
Aset kontrak	41,420,649	50,704,629
Piutang non-usaha	<u>2,671,273</u>	<u>3,163,691</u>
Jumlah	<u>122,133,003</u>	<u>147,325,260</u>

Jumlah tercatat dari piutang di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, The Group has a Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have a good credit record, and establishment of credit limit term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.

The Group's revenues come mostly from related parties. Therefore, The Group has allocated a significant concentration of credit risk to these related parties.

Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimise the Group's exposure to impairment losses.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

*Financial assets - loans and receivables
Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents
Trade receivables
Contract assets
Other receivables*

Total

The carrying amount of the above receivables represents the Group's maximum exposure to credit risk.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 38 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 38 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

2024					
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over one year but no longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	52,041,125	-	-	52,041,125	Trade payables
Utang lain-lain	4,220,301	-	-	4,220,301	Other payables
Akrual	51,081,455	-	-	51,081,455	Accruals
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang usaha	8,987,266	13,989,853	3,263,122	26,240,241	Trade payables
Liabilitas sewa	10,819,967	36,482,450	13,317,451	60,619,868	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	28,419,590	138,530,607	266,013,334	432,963,531	Long-term loans
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka panjang	4,530,152	20,023,851	31,886,236	56,440,239	Long-term loans
Total liabilitas	160,099,856	209,026,761	314,480,143	683,606,760	Total liabilities
2023					
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over one year but no longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	58,161,554	-	-	58,161,554	Trade payables
Utang lain-lain	6,143,838	-	-	6,143,838	Other payables
Akrual	52,467,606	-	-	52,467,606	Accruals
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang usaha	21,807,607	20,641,756	5,380,160	47,829,523	Trade payables
Liabilitas sewa	21,964,562	47,925,870	10,618,862	80,509,294	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	19,961,110	141,035,173	294,450,398	455,446,681	Long-term loans
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	196,427	-	-	196,427	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	3,231,789	20,651,345	34,920,251	58,803,385	Long-term loans
Total liabilitas	183,934,493	230,254,144	345,369,671	759,558,308	Total liabilities

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga tetap dan mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Bank loans are liabilities with fixed and floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair value. The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. REKONSILIASI UTANG BERSIH & TRANSAKSI
NON KAS**

**35. NET DEBT RECONCILIATION & NON-CASH
TRANSACTION**

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka Long-term <i>bank loans</i>	Liabilitas sewa/ Lease <i>Liabilities</i>	Total	
Saldo pada					Balance as at
1 Januari 2023	16,490,706	398,964,532	51,381,645	466,836,883	1 January 2023
Arus kas:					Cashflows:
Pembayaran	-	(8,332,558)	(5,885,565)	(14,218,123)	Repayment
Transaksi non-kas:					Non-cash transaction:
Restrukturisasi perjanjian pinjaman	(16,300,000)	16,300,000	-	-	Restructuring loan agreement
Beban bunga	-	-	5,421,175	5,421,175	Interest expense
Penambahan liabilitas sewa	-	-	1,039,221	1,039,221	Lease liabilities addition
Laba atas restrukturisasi	-	(6,456,460)	-	(6,456,460)	Gain on restructuring
Efek perubahan kurs mata uang asing	3,897	-	175,140	179,037	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo pada					Balance as at
31 Desember 2023	194,603	400,475,514	52,131,616	452,801,733	31 December 2023
Arus kas:					Cashflows:
Penerimaan	5,404,057	-	-	5,404,057	Proceeds
Pembayaran	(5,585,644)	(10,874,438)	(2,277,296)	(18,737,378)	Repayment
Transaksi non-kas:					Non-cash transaction:
Transaksi offset	-	-	(1,189,528)	(1,189,528)	Offset
Beban bunga	-	1,176,371	-	1,176,371	Interest expense
Penambahan liabilitas sewa	-	-	2,149,005	2,149,005	Lease liabilities addition
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(2,793,078)	(2,793,078)	Derecognition of lease liabilities
Laba atas restrukturisasi	-	445,278	-	445,278	Gain on restructuring
Efek perubahan kurs mata uang asing	(13,016)	-	(2,749,870)	(2,762,886)	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo pada					Balance as at
31 Desember 2024	-	391,222,725	45,270,849	436,493,574	31 December 2024

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
Pembelian aset tetap melalui uang muka	891,637	413,668	Purchase of fixed assets through advances
Penambahan aset tetap melalui transaksi inbreng	25,616,380	-	Addition of fixed asset through inbreng transaction
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 16)	2,149,005	1,039,221	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities (Note 16)
Pengurangan liabilitas sewa melalui piutang lain-lain	1,189,528	-	Deduction of lease liabilities through other receivables

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALING HAPUS ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

**36. OFFSETTING FINANCIAL ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES**

The following financial assets and financial liabilities are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position
<u>31 Desember/December 2024</u>			
Piutang usaha/Trade receivables	77,567,546	(13,052,826)	64,514,720
Utang usaha/Trade payables	13,052,826	(13,052,826)	-
<u>31 Desember/December 2023</u>			
Piutang usaha/Trade receivables	84,471,640	(12,424,708)	72,046,932
Utang usaha/Trade payables	12,424,708	(12,424,708)	-

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Garuda

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Perawatan Pesawat dengan Garuda, pihak berelasi, dimana Perusahaan setuju untuk menjadi penyedia jasa *Maintenance, Repair, and Overhaul* ("MRO") Garuda.

Ruang lingkup pekerjaan kebanyakan adalah jasa perawatan.

Perjanjian di amandemen dengan amandemen terakhir berupa berita acara kesepakatan perpanjangan dan penyesuaian perjanjian induk perawatan pesawat pada 13 September 2023. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun dengan tarif yang sudah ditentukan di awal.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pendapatan dari perjanjian tersebut adalah AS\$51,75 juta (2023: AS\$53,69 juta).

37. SIGNIFICANT AGREEMENT

Garuda

On 12 March 2018, the Company entered into a Master Agreement of Aircraft Maintenance with Garuda, a related party, whereby Group agreed to act as Garuda's Maintenance, Repair, and Overhaul ("MRO") provider.

The scope of work for this services mostly is line maintenance.

The agreement has been amended with the latest minutes of agreement on the extension and adjustment of the master agreement for aircraft maintenance on 13 September 2023. The agreement period is for 5 year and the rate has been determined in advance.

For the year ended 31 December 2024, revenue from the agreement is amounting to US\$51.75 million (2023: US\$53.69 million).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa Hangar Garuda

Pada tanggal 27 Maret 2003, Grup menandatangani perjanjian kontrak dengan Garuda untuk penggunaan fasilitas bangunan. Disepakati bahwa Perusahaan akan menggunakan bangunan seluas 140.026,5 m². Atas penggunaan tersebut, Grup dikenakan biaya kontribusi sebesar Rp 730.034.078 per bulan.

Grup dan Garuda menandatangani perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2008 terkait perubahan luas bangunan yang digunakan oleh GMF menjadi 151.107 m², dan biaya kontribusi meningkat menjadi Rp 880.045.324 per bulan.

Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan ini berdampak pada pengakuan "Aset Hak Guna" dan "Liabilitas Sewa" atas kontrak dengan Garuda terkait fasilitas bangunan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2024, disepakati pelaksanaan PHMETD di mana Garuda berpartisipasi melalui transaksi inbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex Garuda (Catatan 39). Transaksi ini mengakibatkan penghapusan liabilitas sewa dan aset hak guna Grup berdasarkan penghentian kontrak antara Garuda dan Grup dengan nomor surat GMF/PERJ./DT-3188/2024 tertanggal 30 Desember 2024.

Citilink

Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Perawatan Pesawat dengan Citilink, pihak berelasi, dimana Perusahaan setuju untuk menjadi penyedia jasa MRO Citilink.

Ruang lingkup pekerjaan kebanyakan adalah jasa perawatan.

Perjanjian di amandemen dengan amandemen terakhir berupa berita acara kesepakatan tarif perawatan pesawat dengan pola *power by the hour* pada 1 April 2024. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun dengan tarif yang sudah ditentukan di awal.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pendapatan dari perjanjian tersebut adalah sebesar AS\$43,99 juta (2023: AS\$36,81 juta).

37. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Lease Hangar Garuda

On 27 March 2003, the Group signed a contract agreement with Garuda for the use of building facilities. It was agreed that the Group would use a building with an area of 140,026.5 m². For this usage, the Group was charged a contribution fee of Rp 730,034,078 per month.

The Group and Garuda signed a contract agreement on 31 March 2008, regarding changes in the building area used by the Group to 151,107 m², and the contribution fee increased to Rp 880,045,324 per month.

The Group effectively applied PSAK 116 "Leases" for the fiscal year starting on 1 January 2020. This application impacted the recognition of "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" related to the contract with Garuda concerning building facilities.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 October 2024, it was agreed to exercise PHMETD, where Garuda participated through an inbreng transaction on the ownership of the Hangar and Garuda's Annex buildings (Note 39). This transaction resulted in the derecognition of the Group's lease liabilities and its right-of-use assets based on the termination contract between Garuda and the Group with letter number GMF/PERJ./DT-3188/2024 dated 30 December 2024.

Citilink

On 19 September 2023, the Company entered into a Master Agreement of Aircraft Maintenance with Citilink, a related party, whereby the Company agreed to act as Citilink's MRO provider.

The scope of work for this service is mostly line maintenance.

The agreement has been amended with the latest minutes of agreement on aircraft maintenance rate with power by the hour scheme on 1 April 2024. The agreement period is for 5 years with the tariff has been determined in advance.

For the year ended 31 December 2024, depreciation expenses amounting to US\$43.99 million (full year 2023: US\$36.81 million, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Angkasa Pura Indonesia (sebelumnya "Angkasa Pura II")

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) (sebelumnya Angkasa Pura II) untuk kerja sama pemanfaatan fasilitas komersial lahan seluas 972.123 m² (tidak diaudit) dan konsesi usaha berkaitan dengan jasa pemeliharaan pesawat. Nilai sewa sebesar Rp1.400 per m²/ bulan setara dengan Rp1.360.972.200/ bulan. Imbalan jasa konsesi usaha diperhitungkan berdasarkan persentase, sebesar 1.25% per tahun dari omzet bruto dengan minimum omzet per tahun sebesar Rp3,31 triliun setara dengan AS\$201,46 juta.

Perusahaan dan Angkasa Pura Indonesia menandatangani Berita Acara kesepakatan perpanjangan kerja sama pemanfaatan fasilitas komersial pada 23 November 2022 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026. Terdapat perubahan nilai sewa menjadi sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per m²/ bulan untuk satu tahun pertama, Rp3.350 (nilai penuh) per m²/ bulan untuk tahun kedua, Rp5.000 (nilai penuh) per m²/ bulan untuk tahun ketiga, Rp6.850 (nilai penuh) per m²/ bulan untuk tahun keempat, dan Rp8.884 (nilai penuh) per m²/ bulan untuk tahun kelima.

37. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Angkasa Pura Indonesia (previously "Angkasa Pura II")

On 1 March 2017, the Company entered a contract agreement with Angkasa Pura Indonesia (Persero) (previously Angkasa Pura II) for the utilisation of commercial facilities on land covering an area of 972,123 m² (unaudited) and for a concession related to aircraft maintenance services. The rental fee is Rp1,400 per m²/ month, equivalent to Rp1,360,972,200/ month. The concession fee is calculated based on a percentage of 1.25% per annum of revenue, with a minimum annual revenue Rp3.31 trillion equivalent to US\$201.46 million.

The Company and Angkasa Pura Indonesia signed an amendment for the extension of commercial facilities on 23 November 2022 utilisation until 31 December 2026. The rental fee has been adjusted to Rp2,500 (full amount) per m²/ month for the first year, Rp3,350 (full amount) per m²/ month for the second year, Rp5,000 per m²/ month for the third year, Rp6,850 (full amount) m²/ month, and Rp8,884 (full amount) m²/ month for the fifth year.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan industri penerbangan, khususnya bisnis MRO, Grup melakukan berbagai inisiatif untuk terus meningkatkan kondisi keuangan dan operasional Grup. Grup membukukan keuntungan sebesar AS\$26,9 juta untuk periode tahun 2024, dengan total aset sebesar AS\$424,63 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Grup masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar AS\$ 31,41 juta dan ekuitas negatif sebesar AS\$257,9 juta (31 Desember 2023: masing-masing sebesar AS\$33,1 juta dan AS\$311,16 juta). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

38. GOING CONCERN

In line with the growth of the economy and the aviation industry, especially the MRO business, the Group has undertaken various initiatives to continue improving its financial condition and operational conditions. The Group reported a profit of US\$26.9 million for the period in 2024, with total assets of US\$424.63 million.

As at 31 December 2024, the Group still had total current liabilities exceeding its current assets by US\$31.41 million and a negative equity of US\$257.9 million (31 December 2023: US\$33.1 million and US\$311.16 million, respectively). These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty about the ability of the Group to continue as a going concern.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk menjaga kinerja dan kelangsungan usaha, manajemen telah melakukan beberapa inisiatif dari aspek Operasional dan juga aspek Keuangan, sebagai berikut:

a. Aspek operasional

Grup membuat inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan kualitas produk dan layanan, memperbaiki manajemen rantai pasok, serta mengembangkan sumber daya manusia.

- Pengembangan dan diversifikasi bisnis Grup. Di tahun ini pendapatan *Government* dan *Power Services* (Industrial) menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan periode sebelumnya.
- Peningkatan pendapatan non Grup Afiliasi melalui kontrak jangka panjang. Selama 2024 Grup mencatatkan kontrak baru dengan nilai proyek AS\$ 11,16 juta.
- *Zero CoPQ (Cost of Poor Quality)*, yaitu menjaga kualitas layanan melalui berbagai inisiatif perbaikan kualitas sehingga aktivitas operasional bisnis Grup dapat berlangsung secara efektif dengan meminimalisir biaya *rework*. Pelaksanaan dan peningkatan program audit, inspeksi dan pengawasan, program supervisi kualitas, penguatan pelatihan dasar terkait kualitas, serta peningkatan peran pimpinan dalam aspek keamanan dan kualitas sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Optimalisasi manajemen rantai pasok, yaitu dilakukan pemantauan secara berkala atas berbagai upaya perbaikan pengelolaan material, sub kontrak, dan persediaan, sehingga tidak menimbulkan kerugian. Grup menjalankan program pemenuhan material dengan skema konsinyasi bekerja sama dengan beberapa vendor. Grup juga menjalankan program *Just In Time ("JIT")*, yaitu komitmen pemenuhan material oleh vendor saat barang dibutuhkan. Grup juga melakukan pemantauan terhadap persediaan, dan melakukan penjualan atas persediaan yang tidak digunakan.

38. GOING CONCERN (continued)

To maintain performance and business sustainability, management has implemented several initiatives from operational and financial aspects, as follows:

a. Operational aspects

The Group has made initiatives aimed at developing business, improving product and service quality, improving supply chain management, and developing human resources.

- *Business development and diversification. This year, Government revenue and Power Services (Industrial) showed positive growth compared to the previous period.*
- *Increasing non-affiliated company revenue through long-term contracts. During 2024, the Group recorded new contracts worth US\$11.16 million.*
- *Zero CoPQ (Cost of Poor Quality) refers to maintaining service quality through various quality improvement initiatives so that the Group's business operations can proceed effectively by minimising rework costs. This involves implementing and enhancing audit, inspection, and supervision programs, quality supervision programs, strengthening basic training related to quality, and increasing the leadership's role in safety and quality aspects in accordance with applicable procedures.*
- *Optimisation of supply chain management, which involves periodic monitoring of various efforts to improve material management, subcontracting, and inventory, to prevent losses. The Group collaborates with trusted vendors to implement a material fulfillment program using a consignment scheme. The Group also implements a Just In Time ("JIT") program, which is a commitment by vendors to deliver materials when needed. The Group also conducts regular inventory monitoring and disposes of unused inventory through sales.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

a. Aspek operasional (lanjutan)

- Untuk menjaga konsistensi terhadap QCDS (*quality, cost, delivery, services*), Grup melakukan evaluasi dan revidi secara rutin setelah proyek selesai.
- Pengembangan sumber daya manusia, yaitu melalui pengukuran dan pemantauan produktivitas pegawai secara berkala. Pelaksanaan program pelatihan tahunan. Untuk para Insinyur yang memiliki lisensi, terus dilakukan program pendampingan dan juga program pengembangan Pengajar.

Selain inisiatif di atas, Grup juga melakukan peninjauan kerja sama baik dengan Airline, penyedia MRO, maupun *Original Equipment Manufacturers* ("OEM"), dengan tetap mengikuti prosedur yang berlaku serta mengutamakan menyasar pelanggan dari negara yang tidak terdampak signifikan terhadap pelemahan ekonomi global dan serta memiliki kondisi finansial yang baik.

Di tahun 2024, Grup menjajaki kerjasama pengembangan bisnis Landing Gear dengan salah satu Regional MRO, untuk pengembangan kapabilitas & operasional dan penambahan potensi pasar. Selain itu Grup juga menjajaki opsi-opsi peningkatan kapasitas produksi maintenance pesawat. Hal ini bertujuan untuk dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

b. Aspek keuangan

Pada tahun 2024, Grup membukukan pertumbuhan bisnis yang positif, hal ini terlihat dari kinerja Grup yang membaik dibandingkan dengan periode sebelumnya. Grup mencatatkan pendapatan sebesar AS\$421,22 juta atau tumbuh 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan dari Grup afiliasi tumbuh 11% seiring dengan membaiknya kondisi penerbangan pasca pandemi. Pendapatan dari *Government* tumbuh 137% atas realisasi proyek C130 Hercules, Helikopter Bell 412 HA, serta Perawatan Pesawat Kepresidenan *Boeing Business Jet* ("BBJ"). Grup mencatatkan keuntungan sebesar AS\$26,9 juta, dengan total aset sebesar AS\$424,63 juta.

38. GOING CONCERN (continued)

a. Operational aspects (continued)

- To maintain consistency in QCDS (*quality, cost, delivery, services*), the Group conducts regular evaluations and reviews after project completion.
- Human resource development, which is carried out through periodic measurement and monitoring of employee productivity. Implementation of annual training programs. For licensed Engineer, mentoring programs and instructor development programs are continuously conducted.

Furthermore, the Group is actively pursuing strategic partnerships with airlines, MRO providers, and Original Equipment Manufacturers ("OEM"), ensuring compliance with relevant procedures and focusing on customers from countries with relatively stable economies and sound financial standing.

In 2024, the Group is actively exploring a potential collaboration with one of the Regional MRO companies to strengthen the Landing Gear business. This initiative aims to enhance operational capabilities and leverage new market opportunities. Furthermore, the Group is looking into ways to increase aircraft maintenance production capacity. These initiatives aim to positively impact the Company's performance.

b. Financial aspects

In 2024, the Group recorded positive business growth, as reflected in the Group's improved performance compared to the previous period. The Group recorded revenue of US\$421.22 million, growing 13% compared to the previous year. Revenue from affiliated companies grew 11% in line with the recovery of post-pandemic flight conditions. Government revenue grew 137% due to the realization of the C130 Hercules project, Bell 412 HA Helicopter, and Presidential Aircraft Boeing Business Jet (BBJ) maintenance. The Group recorded a profit of US\$26.9 million, with total assets of US\$424.63 million.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

b. Aspek keuangan (lanjutan)

Kinerja Grup yang membaik membuat total ekuitas meningkat dibandingkan periode sebelumnya, dari negatif AS\$311,16 juta menjadi negatif AS\$257,9 juta. Pada periode ini Grup juga melakukan program *asset swap to equity*, yaitu *inbreng* aset Garuda Indonesia yang berhubungan dengan operasional Grup, melalui mekanisme *right issue*.

Pada aspek keuangan Grup melakukan inisiatif dengan tujuan utama yaitu peningkatan profitabilitas, restrukturisasi utang, dan optimalisasi arus kas, serta perbaikan ekuitas.

- Peningkatan profitabilitas Grup, yaitu melalui *Operational excellence* di seluruh segmen bisnis. Manajemen melakukan evaluasi kontrak kerja sama dengan pelanggan dengan menerapkan penyesuaian dan kenaikan tarif layanan, menyesuaikan dengan kenaikan harga bahan baku material dan juga kenaikan inflasi. Manajemen senantiasa melakukan efisiensi dan menjaga 5R/ 5S di semua lini area. Melakukan perbaikan manajemen rantai pasok untuk memudahkan proses penyediaan suku cadang perawatan pesawat dan dengan harga yang lebih kompetitif, sehingga dapat mengurangi biaya material. Serta melakukan penjualan atas persediaan yang tidak digunakan sehingga dapat menambah profitabilitas Grup.
- Restrukturisasi utang bank.
Pada tanggal 29 Desember 2023 perjanjian restrukturisasi utang kepada Bank BRI sudah di tandatangani, dan pengikatan agunan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 Juni 2024.
- Restrukturisasi utang vendor.
Hingga Desember 2024, telah dilakukan proses restrukturisasi dengan nilai total *haircut* senilai AS\$2,25 juta. Grup juga melakukan negosiasi dengan beberapa ekspediter untuk menaikkan *credit limit* sehingga proses pengiriman barang menjadi lebih terjaga secara operasional.

38. GOING CONCERN (continued)

b. Financial aspects (continued)

The improved Group performance led to an increase in total equity compared to the previous period, from a negative US\$311.16 million to a negative US\$257.9 million. During this period, the Group also executed an *asset swap to equity* program. This involved the transfer of the Parent Company's facilities through an *Inbreng* transaction, which related to the Group's operations, using a *rights issue* mechanism.

In the financial aspect, the Group implements initiatives with the primary objective of increasing profitability, debt restructuring, optimizing cash flow, and improving equity.

- Enhancing the Group's profitability through *operational excellence* across all business segments. Management evaluates contracts with customers by applying adjustments and increases in service tariffs, adjusting to the increase in raw material prices and inflation. Management continuously conducts efficiency and maintains 5R/5S in all area. Improving supply chain management to facilitate the procurement process for aircraft maintenance spare parts at more competitive prices, thereby reducing material costs. Additionally, selling off unused inventory to increase the Group's profitability.
- Restructuring of bank debt.
A debt restructuring agreement with Bank BRI was executed on 29 December 2023, while the collateral arrangement was ratified by the shareholders at the Annual General Meeting (AGM) held on 28 June 2024.
- Restructuring of vendor debt.
By December 2024, the Group had successfully completed the vendor debt restructuring process, resulting in a total *haircut* value of US\$2.25 million. Additionally, the Group engaged in negotiations with logistics providers to secure increased credit limits, thereby optimizing operational oversight and streamlining the shipping process.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

b. Aspek keuangan (lanjutan)

- **Optimalisasi Arus Kas.**
Grup senantiasa membuat perencanaan yang baik terkait arus kas, baik kas masuk ataupun kas keluar. Memastikan arus kas operasi dapat terpenuhi dari aktivitas operasional. Melakukan kontrol yang ketat terhadap kontrak asset dan penagihan piutang terhadap pelanggan. Grup mencatatkan arus kas dari operasional sebesar AS\$14,2 juta dengan total saldo kas akhir tahun sebesar AS\$12,62 juta. Grup juga melakukan *self-project financing* (pembiayaan proyek menggunakan penerimaan kas dari proyek terkait) dengan mekanisme uang muka untuk menghindari *shortage of fund*. Selain itu beberapa proyek khusus menggunakan metode kerja sama dengan pemasok dengan pola *back to back* sesuai penerimaan dari pelanggan. Dalam pemenuhan kebutuhan CAPEX tahun 2024 (seperti untuk pembangunan hangar door, pembelian peralatan, dan pemenuhan kepatuhan keselamatan terhadap Otoritas terkait), Grup juga mengoptimalkan alokasi dari aktivitas kas operasional.
- **Perbaikan Ekuitas.**
Pada 2024 telah dijalankan program melakukan program *asset swap to equity*, yaitu *inbreng* aset Garuda Indonesia yang berhubungan dengan operasional Grup, melalui mekanisme *right issue*. Adapun aset tersebut berupa Hangar 1,2 dan 3, serta fasilitas pendukung lainnya senilai Rp418.289.300.000. Selain itu, saat ini Grup juga terus menjajaki program peningkatan ekuitas lainnya melalui skema serupa atau pun opsi aksi korporasi lainnya (Catatan 39).

38. GOING CONCERN (continued)

b. Financial aspects (continued)

- **Cash Flow Optimisation.**
The Group consistently prioritises effective cash flow management, ensuring meticulous planning and control of both inbound and outbound cash flows. To guarantee the sustainability of operational cash flows, the Group relies on its operational activities. Furthermore, the Group exercises stringent control over asset contracts and accounts receivable billing to customers. As a result, the Group recorded an operational cash flow of US\$14.2 million, accompanied by a total cash balance of US\$12.62 million. Additionally, the Group has implemented a self-project financing mechanism, utilising cash receipts from related projects to mitigate potential fund shortages. This approach is complemented by a down payment mechanism. Special projects, meanwhile, employ a collaborative approach with suppliers, operating on a back-to-back basis in accordance with receipts from customers. To fulfill its CAPEX requirements in 2024, including initiatives such as hangar door construction, equipment procurement, and adherence to safety regulations stipulated by pertinent authorities, the Group effectively optimised the allocation of operational cash flows generated by its ongoing business activities.
- **Equity Improvement.**
During 2024, the Group successfully executed an asset swap to equity program. This involved the transfer of the Parent Company's facilities through an Inbreng transaction, which related to the Group's operations, using a rights issue mechanism. These assets, comprising Hangars 1, 2, and 3, as well as ancillary facilities, were valued at Rp418,289,300,000. The Group is actively exploring additional initiatives through similar schemes or other corporate actions options (Note 39).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/94 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Strategi Grup untuk memperkuat dan memaksimalkan kinerja

Sebagai keberlanjutan atas strategi Grup, serta untuk memperkuat dan memaksimalkan kinerja, Grup memiliki lima inisiatif strategi utama di tahun 2025 meliputi:

1. Transformasi operasional

Strategi ini bertujuan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik dengan seefisien mungkin, perbaikan *Quality, Cost, & Delivery* ("QCD"), memperkuat manajemen rantai pasok, pengembangan sumber daya manusia, serta memperkuat kepercayaan pelanggan.

2. Strategi manajemen likuiditas

Strategi ini mencakup pengoptimalan arus kas agar dapat mendukung kelancaran operasional. Beberapa program yang akan dijalankan, yaitu percepatan penagihan piutang, percepatan proses penagihan, negosiasi credit limit dan payment term ke pemasok, restrukturisasi utang, serta melakukan pengelolaan arus kas.

3. Perbaikan ekuitas

Program peningkatan ekuitas akan terus dilakukan secara bertahap dan implementasinya akan mengikuti prosedur yang berlaku.

4. Peningkatan teknologi

Grup akan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi (peningkatan digitalisasi, perkembangan ERP, AI, IT security, dan lainnya), sehingga dapat mendukung keberlangsungan bisnis dan operasi perusahaan.

5. Pengembangan bisnis yang menguntungkan

Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkelanjutan, melalui diversifikasi usaha, pengembangan bisnis, pengembangan kapasitas dan kapabilitas, serta kerja sama baik dengan Airline, MRO, ataupun OEM untuk merespons dinamika pasar.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

38. GOING CONCERN (continued)

Group's strategy to strengthen and maximise performance

As a continuation of the Group's strategy and to strengthen and maximise performance, the Group has five main strategic initiatives in 2025, comprising:

1. Operational transformation

This strategy aims to achieve better performance with maximum efficiency, improve *Quality, Cost, and Delivery* ("QCD"), strengthen supply chain management, develop human resources, and enhance customer trust.

2. Liquidity management strategy

This strategy encompasses optimizing cash flows to support smooth operational activities. Several programs will be implemented, including Accelerating accounts receivable collection; Streamlining the collection process; Negotiating credit limits and payment terms with suppliers; Restructuring debt; Implementing effective cash flow management.

3. Equity improvement

The equity enhancement program will continue to be implemented in stages, with its execution adhering to applicable procedures.

4. Technology advancement

The Group is committed to staying abreast of technological advancements, embracing innovations such as digitalization, ERP systems, artificial intelligence, IT security, and other emerging technologies to ensure the long-term sustainability of its business and operational activities.

5. Profitable business growth

This strategy aims to develop a profitable and sustainable business through diversification, business development, capacity and capability enhancement, and strategic partnerships with airlines, MROs, and OEMs to respond to market dynamics.

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the interim consolidated financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/95 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Terjadi perubahan dalam struktur modal saham setelah periode pelaporan. Berikut adalah posisi pemegang saham Grup per tanggal 15 Januari 2025:

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There was a change in the capital stock structure after the reporting period. Below is the position of the Group's shareholders as of 15 January 2025:

	15 Januari/January 2025			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Garuda				Garuda
Seri A	25,156,058,796		195,806,416	Series A
Seri B	9,093,245,600		14,081,463	Series B
	34,249,304,396	91.17%	209,887,879	
PT Aero Wisata				PT Aero Wisata
Seri A	254,101,604		1,977,843	Series A
Seri B	91,850,900		141,818	Series B
	345,952,504	0.92%	2,119,661	
Andi Fahrurrozi (Direktur)				Andi Fahrurrozi (Director)
Seri A	144,400		1,086	Series A
Seri B	500,000		772	Series B
	644,400	0.00%	1,858	
Pudjo Sarwoko (Direktur)				Pudjo Sarwoko (Director)
Seri A	89,200	0.00%	671	Series A
Ivan Pribadi (Direktur)				Ivan Pribadi (Director)
Seri A	62,800	0.00%	472	Series A
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)				Public (each below 5% of the total)
Seri A	2,823,054,700		21,229,167	Series A
Seri B	146,870,976		226,769	Series B
	2,969,925,676	7.91%	21,455,936	
	37,565,978,976	100%	233,466,477	

Pelaksanaan Transaksi PMHMETD

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2024, para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 25,00 (jumlah penuh) per saham melalui mekanisme PMHMETD. PMHMETD telah menerima pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 12 Desember 2024.

The Implementation of PMHMETD Transaction

Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 October 2024, the shareholders approved the Company's issuance of new shares with a nominal value of Rp 25.00 (full amount) per share through the PMHMETD mechanism. The PMHMETD has received an effective statement from the OJK on 12 December 2024.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/96 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pelaksanaan Transaksi PMHMETD (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., tertanggal 30 Desember 2024, Garuda mengakuisisi 9.093.245.600 saham dengan melaksanakan transaksi penyetoran aset non-tunai, memindahkan kepemilikan Hanggar dan bangunan Annex kepada Perusahaan.

Hasil penilaian nilai wajar atas aset inbreng dari Penilai Independen KJPP Fuadah, Rudi dan Rekan, Nomor 00376/2.0100-0/PI/05/0394/1/X/2024 pada tanggal 24 Oktober 2024, adalah sebesar Rp418.289.300.000, yang setara dengan AS\$25.909.891. Pada laporan keuangan per 31 Desember 2024, transaksi ini dicatatkan pada "Uang muka atas modal saham" sebagai bagian ekuitas laporan keuangan.

Perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh, setelah pelaksanaan PMHMETD sejumlah 9.332.467.476 lembar saham, telah dimuat dalam Akta Notaris No. 2 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., pada tanggal 15 Januari 2025. Pemberitahuan perubahan ini telah resmi diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008303, tertanggal 16 Januari 2025.

Berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui, saldo dalam akun 'Uang Muka Setoran Modal' telah direklasifikasi. Proses reklasifikasi ini mengalokasikan AS\$14,08 juta ke akun 'Modal Saham' dan AS\$11,83 juta ke akun 'Tambahan Modal Disetor'.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

The Implementation of PMHMETD Transaction (continued)

In accordance with Notarial Deed No. 11 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., dated 30 December 2024, Garuda acquired 9,093,245,600 shares by executing a non-cash asset contribution transaction, transferring ownership of the Hangar and Annex building to the Company.

The valuation of the fair value of the contributed assets by Independent Appraisers KJPP Fuadah, Rudi, and Partners, Number 00376/2.0100-0/PI/05/0394/1/X/2024 on 24 October 2024, amounted to Rp418,289,300,000, equivalent to US\$25,909,891. In the financial statements as of 31 December 2024, this transaction is recorded under "Advance for Share Capital" as part of equity section of the financial statement.

The amendment to the Articles of Association regarding the increase in issued and fully paid capital, following the implementation of the PMHMETD totaling 9,332,467,476 shares, has been included in Notarial Deed No. 2 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., on 15 January 2025. Notification of this amendment has been officially received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0008303, dated 16 January 2025.

Following the amendment to the Articles of Association mentioned before, the balance in the "Advance for Share Capital" account was reclassified. This reclassification resulted in an allocation of US\$14.08 million to the 'Share Capital' account and US\$11.83 million to the 'Additional Paid-in Capital' account.